

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKADEMIK IPS  
SISWA KELAS VIII SMPN 3 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**GITA ALFI NURSAHRI**

**NIM. 16130106**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKADEMIK IPS**

**SISWA KELAS VIII SMPN 3 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**Gita Alfi Nursahri**

**16130106**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKADEMIK IPS  
SISWA SMPN 3 KELAS VIII KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**GITA ALFI NURSAHRI**

NIM. 16130106

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**

NIP. 19880530201802012129

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

NIP. 197107012006042001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN**  
**SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKADEMIK IPS**  
**SISWA KELAS VIII SMPN 3 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Gita Alfi Nursahri (16130106)**

Telah dipertahankan didepan penguji pada tahun 2023 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mempperoleh gelar  
strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**  
**Ketua sidang**  
**Lusty Firmantika, M.Pd**  
**NIP. 198701292019032010**  
**Sekretaris Sidang**  
**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**  
**NIP. 19880530201802012129**  
**Pembimbing**  
**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**  
**NIP. 19880530201802012129**  
**Penguji Utama**  
**Dr. H. Ali Nasith, M.Si**  
**NIP. 196407051986031003**

**Tanda tangan**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.**

**NIP. 1965040319980310**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Puji syukur mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah dilimpahkan, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.:*

*Kepada orang tua saya, saya ucapkan terimakasih telah merawat, menjaga, membimbing, melindungi, menjadi penyemangat, serta selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya secara mkril dan materil sejak kecil dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga sampai pada titik ini dan semuanya tidak dapat terbayar oleh apapun.*

*Kepada semua teman saya terimakasih telah memberi dukungan kepada saya, memberikan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi.*

*Saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Ulfi Andrian Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini, serta guru-guru dan dosen yang selalu mendidik dalam studi ku hingga dapat mewujudkan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita.*

*Teman-teman PIPS 2016, terimakasih atas saran dan kritikan selama mengarungi perkuliahan.*

*Terakhir, untuk seluruh pembaca semoga tulisan saya ini senantiasa memberi manfaat dan berguna.*

## **HALAMAN MOTTO**

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”*

*(Ali bin Abi Thalib)*

**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**

**Dosen fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas  
islam negeri maulana malik ibrahim malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Gita Alfi Nursahri

Malang, 7 juni 2023

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang

Di

Malang

*Assalamualaikum wr, Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi hal isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Gita Alfi Nursahri

NIM : 16130106

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar akademik kelas VIII IPS siswa SMPN 3 kota kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan, demikian, mohon dimaklumi adanya

Pembimbing



**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**

NIP. 19880530201802012129

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Juni 2023



Gita Alfi Nursahri

NIM. 16130106

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis, baik dalam kesehatan fisik maupun mental sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri”** dengan baik.

Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada nabi agung Muhammad SAW, yang menjadi panutan ummat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang saat ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efati, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ulfi Andrian Sari, M.Pd, selaku dosen pembimbing dengan kesabaran dan ketelatenannya telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan, wawasan keilmuan yang sangat bermakna bagi penulis, meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersedia meluangkan waktu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

6. Kepala Sekolah dan Bapak, Ibu guru serta peserta didik SMPN 3 Kota Kediri.
7. Serta semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Atas jasa-jasa penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Segala kebaikan yang telah mereka semua berikan tidak mampu penulis balas, selain ucapan terimakasih dan doa semoga semua kebaikan mereka dicatat sebagai amal salih dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan berlipat ganda, amin.

*Wassalamualaiakum Wr. Wb*

Malang, 7 juni 2023

Penulis



Gita Alfi Nursahri

NIM. 16130106

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang seara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a)	=	â
Vokal (i)	=	ĩ
Vokal (u)	=	ũ

### C. Vokal Diftong

وَأ	=	Aw
يَأ	=	Ay
وَأ	=	Ū
يَأ	=	Î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel dan Indikator Variabel .....	12
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian .....	15
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.....	61
Tabel 3.2 Sampel Siswa SMPN 3 Kota Kediri .....	63
Tabel 3.3 Data Dan Sumber Data .....	64
Tabel 3.4 Skala Likert .....	65
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan Keluarga .....	66
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan Sekolah .....	67
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Lingkunagan Keluarga .....	69
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Lingkunagan Sekolah .....	70
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga.....	72
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah.....	73
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMPN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2022 / 2023 .	81
Tabel 4.2 Data Ruang Belajar (Kelas) .....	83
Tabel 4.3 Keterangan kondisi .....	83
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya .....	83
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor .....	84
Tabel 4.6 Data Ruang lainnya .....	84
Tabel 4.7 Data lapangan .....	85
Tabel 4.8 Penskoran variabel Lingkungan Keluarga .....	88
Tabel 4.9 Penskoran variabel Lingkungan Sekolah .....	90
Tabel 4.10 Penskoran Variabel Prestasi belajar akademik .....	92
Tabel 4.11 Uji Normalitas Metode Kolmogrov-Smirnov .....	94
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Lingkungan Keluarga dengan Test <i>Of Homogeneity Variance (Levene's Statistic)</i> .....	96
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Lingkungan sekolah dengan Test <i>Of Homogeneity Variance (Levene's Statistic)</i> .....	96
Tabel 4.14 Uji Linearitas Lingkungan Keluarga .....	97

Tabel 4.15 Uji Linearitas Lingkungan Sekolah .....	98
Tabel 4.16 Hasil perhitungan Uji T ( <i>Independent Sample T-Test</i> ).....	100
Tabel 4.17 Hasil perhitungan Uji T ( <i>Independent Sample T-Test</i> ).....	101
Tabel 4.18 Hasil perhitungan Uji F secara simultan.....	103
Tabel. 5.1 Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	107
Tabel. 5.2 Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah.....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	81
Gambar 4.2 Diagram Batang Lingkungan Keluarga .....	89
Gambar 4.3 Diagram Batang Lingkungan Sekolah .....	91
Gambar 4.4 Diagram Batang Prestasi belajar akademik .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absensi Siswa Dan Daftar Nilai UTS Siswa .....	125
Lampiran 2 Struktur Organisasi Sekolah .....	131
Lampiran 3 Kuisisioner .....	132
Lampiran 4 Tabulasi Data .....	136
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	153
Lampiran 6 Hasil Uji Validasi .....	154
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	157
Lampiran 8 Uji Normalitas .....	157
Lampiran 9 Uji Homogenitas .....	158
Lampiran 10 Uji Linearitas .....	158
Lampiran 11 Uji-T Dan Uji-F .....	159
Lampiran 12 Foto Siswa Mengisi Angket .....	160
Lampiran 13 Bukti Konsultasi.....	163
Lampiran 14 Biodata.....	165

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>Viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Hipotesis Penelitian.....	11
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Lingkungan Keluarga.....	19
B. Lingkungan Sekolah.....	27
C. Prestasi Belajar Akademik.....	39
D. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik.....	45

E.	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik .....	50
F.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik.....	54
G.	Kerangka Berpikir.....	58
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	60
B.	Lokasi Penelitian.....	60
C.	Variabel Penelitian.....	61
D.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	62
E.	Data Dan Sumber Data.....	64
F.	Instrumen Penelitian.....	66
G.	Uji Coba Instrumen Penelitian.....	69
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	73
I.	Analisis Data.....	76
J.	Uji Prasyarat Analisis.....	77
K.	Pengujian Hipotesis.....	78
L.	Prosedur Penelitian.....	81
	<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>82</b>
A.	Paparan Data.....	82
1.	Gambaran Objek Penelitian.....	82
2.	Prosedur Pelaksanaan.....	87
B.	Hasil Penelitian.....	88
1.	Paparan Data.....	88
2.	Analisis Data penelitian.....	95
	<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>107</b>
A.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri.....	107
B.	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri.....	111

C.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri.....	115
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
A.	Kesimpulan .....	119
B..	Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>124</b>

## ABSTRAK

Gita Alfi Nursahri, 2023. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi : Ulfi Andrian Sari, M.Pd.

---

Dipilihnya SMPN 3 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan: pertama, SMPN 3 Kota Kediri dipandang peneliti sebagai salah satu sekolah yang mempunyai lingkungan belajar yang memadai dari segi infrastruktur fisik dan lingkungan belajar yang mendukung meski letak sekolah berada di tengah perkotaan dan berada di tepi jalan raya yang ramai. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kota Kediri.

Tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kota Kediri. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah SMPN 3 Kota Kediri.

Metode penelitian jenis penelitian kuantitatif deskriptif. populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 3 Kediri yang berjumlah 369 siswa yang terdiri dari 11 kelas. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik pada siswa SMPN 3 Kota Kediri, itu dibuktikan dengan hasil uji regresi secara parsial yang mendapatkan hasil nilai signifikansi  $0,03 < \text{nilai alpha } 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} 1,972 < t_{hitung} 2,278$ . Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik pada siswa SMPN 3 Kota Kediri, itu dibuktikan dengan hasil uji regresi secara parsial yang mendapatkan hasil nilai signifikansi  $0,00 < \text{dari alpha } 0,05$  dan nilai  $(t_{tabel}) 1,972 \leq (t_{hitung}) 3,980$ . Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada SMPN 3 Kota Kediri itu dibuktikan dengan hasil uji regresi secara simultan yang mendapatkan hasil nilai signifikansi  $0,00 < \text{dari alpha } 0,05$ .

**Kata Kunci** : Lingkungan, Pengaruh, Prestasi

## ABSTRACT

Gita Alfi Nursahri, 2023. *The Influence of the Family Environment and School Environment on Social Science Academic Learning Achievement of Class VIII SMPN 3 Students in Kediri City*. Thesis Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis supervisor: Ulfi Andrian Sari, M.Pd.

---

The choice of SMPN 3 Kota Kediri as the research location was based on several reasons: first, SMPN 3 Kota Kediri was seen by researchers as a school that has an adequate learning environment in terms of physical infrastructure and a supportive learning environment even though the school is located in the middle of an urban area and is busy highway. To determine the effect of the family environment on student achievement at SMPN 3 Kota Kediri.

The aim is to determine the effect of the school environment on student achievement at SMPN 3 Kota Kediri. To find out the influence of the family environment and the school environment of SMPN 3 Kota Kediri.

The research method is a descriptive quantitative research type. The population is all students of class VIII at SMPN 3 Kediri, totaling 369 students consisting of 11 classes. Source of data using primary data and secondary data.

Research results Family environment has a significant effect on academic learning achievement in SMPN 3 Kediri City students, this is evidenced by the results of the partial regression test which results in a significance value of  $0.005 < \alpha$  value of 0.05 and  $t_{table}$  value  $1.972 < t_{count}$  2.278. The school environment has a significant effect on academic learning achievement in students of SMPN 3 Kota Kediri, this is evidenced by the partial regression test results which get a significance value of  $0.00 < \alpha$  0.05. The family environment and school environment have a significant effect on learning achievement at SMPN 3 Kediri City. This is evidenced by the simultaneous regression test results which obtain a significance value of  $0.00 < \alpha$  0.05.

**Keywords:** Environment, Influence, Achievement

## المستخلص

غيتا ألفي نورسهرى ، ٢٠٢٣. تأثير البيئة الأسرورية والبيئة المدرسية على إنجازات التعلم الأكاديمي للعلوم الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري. بحث جامعي قسم التعليم لعلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: أولفي أندريان ساري، الماجستير.

اختيار مدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري كموقع البحث مستندا إلى عدة الأسباب: أولاً ، رأت الباحثة أن مدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري كمدرسة تستحق البيئة التعليمية المناسبة من حيث البنية التحتية المادية وبيئة التعلم الداعمة على الرغم من المدرسة تقع في وسط المدينة وبجانب الطريق المزدهم. لتحديد تأثير البيئة الأسرورية على إنجازات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير البيئة المدرسية على إنجازات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة كديري. لمعرفة تأثير البيئة الأسرورية والبيئة المدرسية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري

منهج البحث هو نوع بحث وصفي كمي. مجتمع البحث هو طلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري بعدد ٣٦٩ طالباً ويتكون من ١١ فصلاً. مصدر البيانات باستخدام البيانات الأولية والبيانات الثانوية. نتائج البحث البيئة الأسرية لها تأثير كبير على الانجازات الأكاديمية لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة في مدينة كديري، ويتضح ذلك من خلال نتائج اختبار الانحدار الجزئي الذي ينتج عنه قيمة معنوية قدرها ٠,٠٣ > قيمة alpha ٠,٠٥ وقيمة  $t_{table} 1,973 < t_{count} 2,278$ . البيئة المدرسية لها تأثير كبير على الانجازات الأكاديمية لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة كديري، ويتضح هذا من خلال نتائج اختبار الانحدار الجزئي التي حصلت على قيمة معنوية قدرها ٠,٠٠ > من alpha ٠,٠٥. البيئة الأسرية والبيئة المدرسية لها تأثير كبير الانجازات الأكاديمية لطلاب المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة كدير ، ويتضح هذا من خلال نتائج اختبار الانحدار المتزامن التي حصلت على قيمة معنوية ٠,٠٠ > من alpha ٠,٠٥.

الكلمات المفتاحية: البيئة، التأثير، الانجاز

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

SMPN 3 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan: pertama, SMPN 3 Kota Kediri dipandang peneliti sebagai salah satu sekolah yang mempunyai lingkungan belajar yang memadai. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menarik untuk selalu dibicarakan dari waktu ke waktu. Setiap kemajuan yang ada di dunia ini tidak terlepas dari peranan pendidikan, yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, formal dan non formal. Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di lingkungan masyarakat, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar seseorang tersebut berada. Formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh jika meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk kompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hartini, Pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi materi akuntansi siswa kelas IX program studi IPS SMA PGRI 2 Kayen Pati, Semarang, 2009, 1

Kedua, SMPN 3 Kota Kediri merupakan sekolah yang banyak mendapatkan prestasi bidang akademik maupun olahraga. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sudah dilakukan secara serius dengan berbagai strategi, salah satunya adalah dengan mengembangkan kurikulum yang ada, seperti yang sedang terjadi sekarang ini yang masih mengalami perubahan-perubahan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan kurikulum yang baik proses pendidikan juga akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang telah diatur di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun fungsi dan tujuannya yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Ketiga, pihak sekolah banyak melakukan penyuluhan dan pengarahan mengenai pendidikan keluarga, oleh karenanya akan sangat tepat jika penelitian ini dilakukan pada sekolah ini karena fungsi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah masih berfungsi dengan baik sesuai tema penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>2</sup> Puji sri mulyasih, Nanik Suryani, Puji Sri Mulyasih / Economic Education Analysis Journal 5 (2) (2016), EEAJ 5 (2) (2016) Economic Education Analysis Journal, 3

oleh peneliti. Pengaruh lingkungan sangat besar dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan laboratorium kehidupan yang dapat berdampak positif sehingga memperlancar proses belajar mengajar, namun disisi lain juga berdampak tidak positif yang menimbulkan kesulitan belajar bagi anak. Dalam kenyataannya guru hanya bertanggung jawab pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, sedangkan sebagian besar waktu siswa lebih banyak di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Mencapai keberhasilan pendidikan bagi siswa akan menuntut dukungan dan keterlibatan peran serta dari keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial ekonomi merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga bermain sehari-hari, beserta keadaan alam sekitar dengan iklimnya. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengklasifikasikan lingkungan menjadi yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, demikian, keterlibatan orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak.<sup>3</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan berlangsung seumur hidup. Perubahan yang dimaksud disini bukanlah perubahan fisik seperti bertambahnya tinggi badan dan berat badan, melainkan perubahan yang bersifat

---

<sup>3</sup> Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana, Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas viii SMPN 3 Singaraja, Vol. 4 No. 2 Desember 2016, 11

pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) ataupun nilai dan sikap (afektif).<sup>4</sup> Menurut C.T Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relative dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.<sup>5</sup> Hal ini dapat dilihat dari menurunnya prestasi belajar siswa. Suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu yang menjadi ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur melalui prestasi para siswa melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai diperoleh melalui tes Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional (UN). Prestasi belajar yang rendah harus segera diatasi agar menghasilkan prestasi belajar yang baik karena nantinya hal tersebut berdampak kurang baik kepada perkembangan sumber daya manusia. Maka dari itu, agar mengetahui prestasi belajar siswa, setiap sekolah memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas prestasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya terkadang prestasi belajar tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akademik antara lain faktor *internal* (dari dalam diri), faktor *eksternal* (dari luar diri). Menurut Dalyono, faktor *internal* meliputi Kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. sedangkan faktor *eksternal* meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan

---

<sup>4</sup> Saedi, Hammadi Tantu, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2016) hlm. 2.

<sup>5</sup> Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV, Kaaffah Learning Center, 2019) hlm.7.

lingkungan sekitar.<sup>6</sup> Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat merupakan bagian dari lingkungan yang berpengaruh terhadap pendidikan dan prestasi belajar anak.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan adalah dengan dituangkannya tujuan pendidikan nasional ke dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Yaitu: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>7</sup>

Keluarga terbentuk melalui perkawinan yang sah, baik secara undang-undang negara ataupun hukum syari’ah islam. keluarga terdiri dari dua orang (suami-istri) atau lebih (ayah, ibu, anak). Keluarga bukan hanya tempat berkumpulnya anggota keluarga melainkan tempat yang menentukan tumbuh dan perkembangan setiap anggota keluarganya.<sup>8</sup> Islam memandang keluarga merupakan lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Retnani Nur Brilliant, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020) hlm.130-131.

<sup>7</sup> UU. No. 20 Tahun 2003

<sup>8</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018) hlm. 47

<sup>9</sup> M. Hidayat Ginanjar, *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02 (Juli, 2013), hlm. 378

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Orang tua berkewajiban memberikan perhatian, kedisiplinan dan akhlakul karimah serta karakter untuk hidup mandiri.<sup>10</sup> Dengan kata lain kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan perlakuan kedua orang tua dan lingkungannya.

Perhatian yang di berikan orang tua terhadap Pendidikan seorang anak sangatlah berpengaruh terhadap belajarnya. Perhatian yang di maksudkan contohnya seperti mencukupi kebutuhan yang menunjang belajar, mangawasi, mengontrol belajar anak, membantu mengatasi kesulitan belajar anak dan lain-lainya. Anak yang tidak mendapat perhatian dalam belajar dari orang tua cenderung akan mengalami lebih banyak kesulitan belajar dan apabila dibiarkan anak akan menjadi malas belajar dan mengalami ketinggalan dalam belajar. Hasil belajar yang di dapatkan tidak memuaskan sehingga prestasi belajar anak akan menurun. Orang tua yang tidak memberikan perhatian terhadap belajar anaknya bersalan dengan kesibukan mereka dalam bekerja sehingga hanya bergantung terhadap pihak sekolah, mereka sudah merasa cukup dengan anak belajar di sekolah.

Menurut Dalyono lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 379

lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan prasarana.<sup>11</sup> Sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai atau berada di lokasi yang cukup ramai, akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin pada setiap sekolah, hal ini dapat membantu konsentrasi siswa lebih baik. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang di harapkan.<sup>12</sup>

Terbentuknya lingkungan keluarga dan sekolah yang ideal akan berdampak positif terhadap kinerja siswa. Hal ini dikarenakan kedua lingkungan tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja siswa. Sebaliknya, jika kedua lingkungan tersebut tidak ideal dan tidak mendukung proses pembelajaran, maka prestasi belajar siswa juga akan terpengaruh secara tidak positif. Oleh karena itu, sekolah dan keluarga diharapkan dapat menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik.

---

<sup>11</sup> Martina, *pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki*, Juenal PAI Raden Fatah, Vol. 1 No, 2 (April, 2019) hlm. 166

<sup>12</sup> Ratih Novianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Plembang*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1 No. 1, (Januari, 2019), hlm. 3.

Selain lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, faktor penentu keberhasilan belajar yang lain adalah kebiasaan belajar siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar itu sendiri. Siswa perlu mengetahui hal-hal yang membuat suksesnya belajar dan yang sering membuat gagalnya belajar. Sehingga seorang pelajar harus paham teknik-teknik belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar, juga membiasakan membaca serta mengunjungi perpustakaan. Setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang belajar ketika akan menghadapi ujian saja, ada siswa yang suka menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan perbedaan prestasi belajar siswa yang satu dengan lainnya.

Dari penjelasan di atas, kita dapat melihat bahwa lingkungan rumah dan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena lingkungan tempat peserta didik belajar tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, maka tempat belajar peserta didik yang berupa lingkungan tersebut harus mendukung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa harus memelihara lingkungan belajar yang mendukung untuk mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Maka judul penelitian ini adalah "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pengetahuan terkait lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yang mendukung prestasi belajar akademik.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam mengelola lingkungan sekolah untuk menjadi lingkungan sekolah yang baik dan nyaman sehingga menjadikan prestasi belajar akademik anak optimal sesuai yang diharapkan.

#### b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya temuan penelitian ini, semoga orang tua lebih memperhatikan lingkungan keluarga yang ideal bagi anak-anaknya, orang tua sebisa mungkin tidak hanya memenuhi segala macam kebutuhan fisik dan fasilitas yang diperlukan anak, tetapi juga menciptakan kondisi yang baik lingkungan rumah bagi anak melalui pengertian, perhatian dan komunikasi yang baik antar anggota keluarga demi terciptanya lingkungan yang ideal bagi perkembangan anak.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi atau bahan kajian penelitian untuk kedepannya jika terjun ke dunia pendidikan secara langsung. Penelitian ini juga

digunakan peneliti untuk belajar lebih luas lagi yang tidak hanya sebatas dibangku kuliah, melainkan juga melihat berbagai fenomena pendidikan secara langsung yang ada di masyarakat.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam sebuah penelitian adalah jawaban sementara terkait rumusan masalah yang ada dan bersifat teoritis. Maka, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses penelitian. Hipotesis ini dapat dijadikan penghubung antara teori yang relevan dengan kenyataan yang ada dilapangan, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Adapun hipotesis ini masih perlu di uji dengan data yang berasal dari lapangan untuk menguji kebenarannya.<sup>13</sup>

1. H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.  
H<sub>1</sub>: ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.
2. H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.  
H<sub>1</sub>: ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.64

3.  $H_0$ : tidak ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.

$H_1$ : ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri.

#### F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang peneliti bahas yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa di SMPN 3 Kota Kediri tahun ajaran 2021/2022 yang diukur oleh nilai UAS.

**Tabel 1.1 Variabel dan Indikator Variabel**

Variabel	Indikator Variabel
Lingkungan keluarga	1. Cara orang tua mendidik
	2. Relasi antar anggota keluarga
	3. Suasana rumah
	4. Keadaan ekonomi
	5. Pengertian orang tua
	6. Latar belakang kebudayaan
Lingkungan sekolah	1. Metode mengajar
	2. Kurikulum
	3. Relasi guru dengan siswa
	4. Relasi siswa dengan siswa
	5. Disiplin sekolah
	6. Alat pelajaran
	7. Waktu sekolah
	8. Sarana dan Prasarana
	9. Metode mengajar
	10. Tugas rumah
Prestasi belajar akademik siswa	Nilai raport UAS siswa

#### G. Orisinalitas Penelitian

Dalam melakukan penelitian maka tidak tepisahkan dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh orang lain dengan objek kajian tertentu.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu untuk menjadikan sumber rujukan, namun penelitian ini tidak akan sama dengan penelitian terdahulu karena tetap menjaga orisinalitas penelitian dan objek kajian tertentu yang pastinya berbeda. Maka peneliti akan uraikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, skripsi dari Miftahcul Rizqi Arianto (2015) dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Mesehi PSAK Ambarawa*”. Pada penelitian tersebut ditemukan: (1) hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Mesehi PSAK Ambarawa. (2) Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu  $Y = 2,821 + 0,164X_1 + 0,172X_2 + 0,168X_3 + e$ . (3) pengaruh secara parsial lingkungan keluarga 10,4%, lingkungan sekolah 9,6%, motivasi belajar sebesar 9,9%.

*Kedua*, jurnal ilmiah dari Puji Sri Mulyasih dan Nanik Suryani (2016) dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar akademik Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*”. Pada penelitian tersebut ditemukan: (1) hasil penelitian terdapat pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa. (2) Hasil penelitian secara parsial

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar sebesar 7,50%, lingkungan keluarga sebesar 11,29%, motivasi belajar sebesar 6,50%. (3) Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akademik sebesar 46,225%.

*Ketiga*, jurnal ilmiah dari Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana (2016) dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar akademik Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Singaraja*”. Pada penelitian tersebut ditemukan: (1) Nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,034 artinya 3,4% prestasi belajar akademik dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik dengan hasil nilai  $t_{tes} = 1,116 < t_{tabel} = 1,65263$  dan  $p\text{-value} = 0,266 > \alpha = 0,05$ . (3) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik dengan hasil nilai  $t_{tes} = 2,423 > t_{tabel} = 1,65263$  dan  $p\text{-value} = 0,016 < \alpha = 0,05$ . (4) Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditunjukkan dengan hasil analisis nilai  $F_{hitung} = 4,501 > F_{tabel} = 3,04$  dengan  $p\text{-value} = 0,012 < \alpha = 0,05$ .

*Keempat*, jurnal ilmiah dari Yoni Hermawan, Heti Suherti, dan Rendra Gumilar (2020) dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi belajar akademik*

*Mahasiswa*”. Pada penelitian tersebut ditemukan: (1) hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa. (2) uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,431 yang berarti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa adalah 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

*Kelima*, jurnal ilmiah dari Tomi Kurniawan dan Enok Maryani (2015) dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS*”. Pada penelitian tersebut ditemukan: (1) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, (3) lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS dilihat berdasarkan kategori sekolah.

**Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, Bentuk dan Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Miftahcul Rizqi Arianto “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Masehi Psak Ambarawa” 2015	Pengaruh lingkungan keluarga dan pengaruh lingkungan sekolah	Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Masehi Psak Ambarawa	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
2.	Puji Sri Mulyasih &, Nanik Suryani “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar akademik Mata Pelajaran Pengantar Administrasi”. Economic Education Analysis Journal 5 (2) (2016)	Lingkungan keluarga dan prestasi belajar akademik	Pengaruh Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar ,Mata Pelajaran Pengantar Administrasi	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
3.	Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3	Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar akademik Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII	Pengaruh disiplin belajar, SMPN 3 Singaraja.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik

	Singaraja” jurnal pendidikan ekonomi vol. 4 no.2 Desember 2016			IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
4.	Yoni Hermawan , Hetu Suherti, & Rendra Gumilar “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa” Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Volume. 8 Nomor 1, Juni 2020	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik	Lingkungan kampus, lingkungan masyarakat pada mahasiswa	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
5.	Toni Kurniawan & Enok Maryani “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS” JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24, No. 2, Edisi Desember 2015	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPS	Terhadap ketrampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

Berdasarkan tabel diatas dapat di pastikan bahwa tidak terdapat plagiasi pada penelitian ini dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

## H. Definisi Operasional

Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan sebagai berikut:

1. Pengertian lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidika, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
2. Pengertian lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
3. Prestasi belajar akademik siswa adalah suatu bentuk yang diperoleh dari adanya proses belajar. Adapun prestasi belajar akademik yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah prestasi belajar akademik akadeik siswa. Dalam hal ini prestasi belajar akademik siswa di ambil dari nilai raport UTS siswa pada semester ganjil.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Lingkungan Keluarga

##### 1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan Pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.<sup>1</sup> Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dikenalkan kepada anak, atau dengan kata lain bahwa seorang anak dapat mengenal kehidupan sosial itu pertama-tama adalah di dalam lingkungan keluarga. Adanya hubungan antar anggota keluarga yang satu dengan yang lain itu menyebabkan bahwa seorang anak menyadari akan dirinya bahwa ia berfungsi sebagai individu dan juga makhluk sosial.

Dalam alquran sudah dijelaskan bahwa Pendidikan dalam keluarga itu sangat penting, sebagaimana firman Allah Yang berbunyi pada surat Q.S. At Tahrim ayat 6

اللَّهُ يَعْلَمُونَ لَا دَافِعَ لَهَا غِلَاطٌ مَلِيكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 128.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu (dari) api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia (yang kafir) dan batu (yang disembah), yang di atasnya ada malaikat-malaikat yang kasar lagi keras yang mereka tidak mendurhakai Allah (terhadap) apa yang telah Dia perintahkan kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka. Berdasarkan surat (At Tahrir ayat 6)<sup>2</sup> diatas tersebut dikatakan bahwasannya Pada ayat di atas terdapat kata *qu anfusakum* yang berarti buatlah sesuatu yang dapat menjadi penghalang datangnya siksaan api neraka dengan cara menjauhkan perbuatan maksiat. Memperkuat diri agar tidak mengikuti hawa nafsu, dan senantiasa taat menjalankan perintah Allah. Selanjutnya kata *wa ahlikum*, maksudnya adalah keluargamu yang terdiri dari istri, anak, saudara, kerabat, pembantu dan budak, diperintahkan kepada mereka agar menjaganya, dengan cara memberikan bimbingan, nasehat, dan pendidikan kepada mereka. Perintahkan mereka untuk melaksanakannya dan membantu mereka dalam merealisasikannya. Bila kita melihat ada yang berbuat maksiat kepada Allah maka cegah dan larang mereka. Ini merupakan kewajiban setiap muslim, yaitu mengajarkan kepada orang yang berada di bawah tanggung jawabnya segala sesuatu yang telah diwajibkan dan dilarang oleh Allah.

Menurut Purwanto mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik yaitu “Lingkungan

---

<sup>2</sup> Al-Quran, At Tahrir:6

keluarga yang mau tidak mau menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya.” Pendapat lain menurut Dalyono menyatakan bahwa “Faktor keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.” Slameto mengemukakan faktor yang berpengaruh dalam belajar anak salah satunya adalah keluarga, Adapun unsur-unsur keluarga tersebut yaitu:<sup>3</sup>

a. Cara mendidik orang tua

Cara mendidik orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, contohnya peduli tak peduli terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan yang anak perlukan dalam belajar, tidak melengkapi fasilitas anak dalam belajar ataupun tidak peduli terhadap anak tersebut mau atau tidak belajar, kesulitan-kesulitan apa saja yang anak hadapi dalam belajar serta tidak mau tahu tentang kemajuan anak tersebut dalam belajar.

Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara yang salah, karena anak akan cenderung keras kepala dan bertindak sesuka hatinya, sehingga belajarnya akan menjadi kacau. Sedangkan mendidik dengan cara terlalu keras pun kurang baik, karena akan menimbulkan ketakutan pada anak dan anak tersebut menjadi takut terhadap belajar. Disinilah peranan orang tua dalam mendidik dengan cara memberi bimbingan dan penyuluhan

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Fako-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60-64.

pada anak sangat dibutuhkan. Sehingga anak akan mendapat jawaban dari kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Wujud dari relasi antar keluarga adalah hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian dan peduli terhadap anggota keluarga lainnya. Kelancaran belajar dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mengsucceskan belajar anak itu sendiri.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Sebetulnya relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensucceskan belajar anak sendiri.

Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik yaitu "Lingkungan keluarga yang mau tidak mau

menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya.”

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Apabila anak belajar dengan baik maka prestasi belajar akademik anak akan meningkat.

Suasana Rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dan tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh, semrawut tidak akan memberi ketenangan anak dalam belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak, terutama untuk berkonsentrasi.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Anak yang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga harus terpenuhi kebutuhan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat penerangan, alat tulis dan buku-buku. Semua itu akan terpenuhi jika keadaan ekonomi keluarga mencukupi. Tapi tidak menetup kemungkinan

anak yang kurang mampu secara ekonomi akan malas untuk belajar, namun hal itu akan menjadi cambuk untuknya rajin belajar.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, kebutuhan perlindungan kesehatannya dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

Keluarga sebagai lingkungan dimana proses pembelajaran itu pertama berlangsung diharapkan mampu menanamkan kebiasaan belajar yang baik, sehingga dapat menghantarkan anak meraih prestasi belajar akademik yang sesuai dengan harapan. Apabila lingkungan keluarga dan orang tua kurang atau tidak memperhatikan kebiasaan belajar dan disiplin belajar anak, tentu hal ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar

akademik yang dicapai. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar, karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak di dalam belajar.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang anak semangat anak dalam belajar menurun, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu semampu mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya, membantu sedapat kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam kelas mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dari lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar

akademik. Adapun indikator lingkungan tempat tinggal (lingkungan keluarga) dalam penelitian ini adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Faktor-faktor budaya mempunyai pengaruh paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Kultur (kebudayaan) adalah determinan paling fundamental dari keinginan dan perilaku seorang. Setiap kultur terdiri dari sub-sub kultur yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik bagi para anggotanya. Sub kultur (sub budaya) mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis. Peranan lainnya yaitu kelas sosial, kelas sosial adalah divisi atau kelompok yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarkis dan anggota-anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang mirip.<sup>4</sup>

Faktor budaya memiliki pengaruh sebagai kebutuhan untuk menentukan perilaku apa saja yang dapat diterima semua luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen di dalam pembelian. Peran budaya, sub budaya, dan kelas sosial konsumen sangatlah penting. Budaya berkembang karena kita hidup bersama orang lain di masyarakat. Hidup dengan orang lain menimbulkan anggota kelompok. Norma budaya dilandasi oleh nilai-nilai,

---

<sup>4</sup> Amalina Hudani, *Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian*, Volume 01 Nomor 02 2020, 4

keyakinan dan sikap yang dipegang oleh anggota kelompok masyarakat tertentu. Sistem nilai mempunyai dampak dalam perilaku membeli, misalnya orang yang memperhatikan masalah kesehatan akan membeli makanan yang tidak mengandung bahan yang merugikan kesehatannya.

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar akademik.<sup>5</sup> Lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes. Menurut Suwarno “sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.”

---

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 130.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Setelah anak mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarga, maka disekolahkan lembaga pendidikan formal berlangsung. Anak akan belajar untuk menerima materi yang diajarkan guru, serta di sekolah pula anak diajarkan untuk dapat meningkatkan perilaku ke arah yang lebih baik atau positif. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:<sup>6</sup>

a. Metode mengajar

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini berasal dari dua kata: “metha” berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “Thariqat”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>7</sup> Dalam pasal 1 Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64-69.

<sup>7</sup> Syharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2009), 574.

disebutkan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>8</sup>

Metode mengajar yang dipakai akan memengaruhi belajar anak, metode mengajar adalah suatu cara menyajikan bahan belajar dari orang yang mengajar kepada orang yang diajarkan. Metode mengajar yang kurang baik akan membuat guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi tidak jelas, sehingga siswa akan kurang senang belajar dan mengakibatkan siswa malas dalam belajar.

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dan sebaik mungkin. Sehubungan dengan hal tersebut, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa banyak orang menerjemahkan atau menyamakan pengertian metode dengan cara ini tidak seluruhnya salah. Memang metode dapat juga diartikan cara. Untuk mengetahui pengertiannya dilihat dari penggunaan kata methode

---

<sup>8</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta : Media Abadi, 2005.

dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris ada kata *way* dan *methode*, dua kata ini sering diterjemahkan cara dalam bahasa Indonesia.

Sebenarnya yang lebih layak diterjemahkan cara adalah kata *way*, bukan kata *methode*. Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian "cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu". Ungkapan "paling tepat dan cepat" itulah yang membedakan *method* dengan *way*. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.<sup>9</sup>

#### b. Kurikulum

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu, berlari, dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan. Konsekuensinya adalah, siapapun yang mengikuti kompetisi harus mematuhi *rute currere* tersebut. Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda oleh para ahli. Kurikulum dalam dunia pendidikan seperti kata Ronald C. Doll : “ Kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal

---

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 9

yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah”. Sedangkan Maurice Dulton mengatakan “Kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar di bawah naungan sekolah”.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi tersebut kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yaitu sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai rencana program belajar. Pengertian kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan. Dalam makna ini kurikulum sering dikaitkan dengan usaha untuk memperoleh ijazah, sedangkan ijazah itu sendiri adalah keterangan yang menggambarkan kemampuan seseorang yang mendapatkan ijazah tersebut.

Kurikulum merupakan rangkain kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu antara lain ialah bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang terlalu berat, padat tidak sesuai dengan bakat minat dan perhatian siswa bagi siswa maka akan mengakibatkan siswa kurang dalam belajar. Sehingga diperlukan guru yang dapat merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa.

---

<sup>10</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012) h. 1-2.

c. Relasi guru dengan siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia malas mempelajari mata pelajaran yang diberikan guru sehingga pembelajaran tidak maju.

Faktor intern a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan c. Faktor kelelahan. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.<sup>11</sup>

Kegiatan belajar mengajar melibatkan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan murid yang bertindak sebagai pelaku dalam pendidikan. Keduanya bersama-sama saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Relasi antara guru dan murid tidak terlepas dari adanya komponen-komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini seperti yang dikatakan Saiful Bahri Djamarah bahwa relasi guru dan murid mengandung sejumlah komponen, di antaranya adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber

---

<sup>11</sup> M. Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Teras 2012), 60

belajar. Bahkan, Zakiah Darajat menambahkan bahwa model interaksi ini berdasarkan teori belajar Gestalt dan teori belajar Area/Field-Theory. Model pembelajaran ini menitik beratkan pada suatu hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat.<sup>12</sup>

d. Relasi siswa dengan siswa

Dalam hal ini, guru hanya menciptakan situasi dan kondisi sehingga tercipta suasana dan proses belajar mengajar yang aktif. Masing-masing murid memegang peranan dalam proses interaksi belajar mengajar tersebut sedangkan guru berperan sebagai pembimbing yang mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran. Pola komunikasi multi arah, memungkinkan adanya kesempatan yang sama bagi setiap murid dan guru untuk saling berinteraksi. Setiap murid yang menghadapi permasalahan akan senantiasa aktif mencari jawaban dengan inisiatifnya sendiri.

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Sehingga menimbulkan persaingan yang tidak sehat antar siswa, bahkan terjadi tindakan yang sesuka hati yang dilakukan siswa yang satu dengan yang lain dan akan mengganggu belajar. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 19

e. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai dalam pekerjaan administrasi dan kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Dengan menerapkan disiplin di sekolah akan membuat siswa belajar lebih maju.

f. Alat pelajaran

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Menurut Heinich, dkk dalam Sri Anita, dkk media merupakan alat bantu saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printer materials) .<sup>13</sup>

Alat pelajaran erat kaitannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar maka akan dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan ajar tersebut. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pembelajaran

---

<sup>13</sup> Sri Anita dkk: *Strategi Pembelajaran* di SD.Jakarta, Universitas Terbuka ( 2008:6.3)

yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pembelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat peraga yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik serta belajar dengan baik pula.

g. Waktu sekolah

Pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam belajar, belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan yang berharga dan memberikan keuntungan dalam belajar. Siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien umumnya mengeluh kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, sebaliknya siswa yang dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien tampak tidak pernah kehabisan waktu untuk mengerjakan tugasnya dengan baik. Beberapa kiat-kiat belajar. Kiat-kiat belajar tersebut adalah sebagai berikut:

14

1. Mempunyai fasilitas dan perabot belajar.
2. Mengulangi bahan pelajaran.
3. Menghafal bahan pelajaran.
4. Membaca buku.
5. Membuat ringkasan dan ikhtisar.

---

<sup>14</sup> Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 26

6. Mengerjakan tugas.
7. Membentuk kelompok belajar.
8. Memanfaatkan perpustakaan.

Pemanfaatan waktu belajar disini dapat dilaksanakan siswa dengan memperhatikan kiat-kiat belajar dan juga prinsip dari belajar itu sendiri. Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang efektif. Dimana waktu itu seharusnya siswa beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pembelajaran sambil mengantuk. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h. Sarana prasaran

Sarana adalah segala sesuatu benda fisik yang dapat tervisualisasi oleh mata maupun teraba oleh panca indra dan dengan mudah dapat dikenali oleh pasien dan umumnya merupakan bagian dari suatu bangunan gedung atau bangunan itu sendiri. Sarana prasarana memiliki arti yang sama dengan fasilitas dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai tujuan, sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang

dapat memudahkan upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

Sarana prasarana meliputi keadaan gedung, kelengkapan alat-alat sekolah dalam menunjang kegiatan belajar. Sarana yang memadai dan sesuai kebutuhan belajar anak, akan mengakibatkan hasil belajar anak meningkat. Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

i. Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. dengan cara belajar yang tepat dan efektif pula hasil belajar siswa baik. Juga dalam pembagian waktu belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, terus-menerus, karena besok akan ada tes. Dengan belajar demikian siswa kurang beristiraha, bahkan akan jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan istirahat yang cukup akan meningkatkan hasil belajar.

j. Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah digunakan untuk kegiatan lainnya. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas rumah, sehingga anak tidak memiliki

---

<sup>15</sup> Moenir, 2006, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 63

waktu lagi bagi kegiatan lain. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor dari lingkungan tempat tinggal (lingkungan sekolah) meliputi indikator dalam penelitian ini adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, sarana prasarana, metode dan tugas rumah. Semua unsur pembentukan lingkungan sekolah tidak dapat dipisahkan, harus bersatu sesuai tempatnya sehingga meningkatkan kegiatan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung juga akan meningkatkan prestasi belajar akademik siswa.

Tugas rumah memiliki manfaat belajar, Menurut pendapat para ahli diatas mengenai jenis-jenis belajar, penulis dapat menjelaskan sebagai berikut :<sup>16</sup>

1. Belajar Bagian (part learning, fractioned learning) Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan-gerakan motoris seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global.

---

<sup>16</sup> Djamarah. 2008. Guru dan Anak Didik. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

2. Belajar dengan Wawasan (*learning by insight*) Teori wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan. Wawasan barangkali merupakan kreasi dari "rencana penyelesaian" (*meta program*) yang mengontrol rencana-rencana subordinasi lain (*pola tingkah laku*) yang telah terbentuk.
3. Belajar Deskriminatif (*discriminatif learning*) Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi atau stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

### **C. Prestasi belajar akademik**

1. Pengertian Prestasi belajar akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar akademik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Didefinisikan dengan "nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar akademik siswa selama masa tertentu. Prestasi belajar akademik adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran untuk siswa. Prestasi belajar akademik merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil

belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Prestasi belajar akademik adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas tersebut penulis menyimpulkan bahwasannya prestasi belajar akademik merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti suatu mata pelajaran yang di tulis dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar akademik adalah serangkaian kalimat yang terdi dari 2 kata, yaitu prestasi dan belajar. Dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda.<sup>17</sup>

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar akademik (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar akademik pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi pembentukan watak peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 130.

<sup>18</sup> Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi belajar akademik*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5-6.

Dalam Alquran Surat Al-mujadilah Ayat 11 dijelaskan bahwa :

فَاتَشَرُوا أَنشُرُوا قِيلَ وَإِذَا ۖ لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا سِ الْمَجَلِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ جَبَّ دَرِ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memeberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa nyang kamu kerjakan.”(QS. Al Mujadilah : 11)<sup>19</sup> Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, Islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

Allah juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat, indera pendengar, dan

---

<sup>19</sup> Alquran Surat Al Mujadalah: 11

jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karena ilmulah yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9:

ذِينَ أَلَّ يَسْتَوِي هَلْ قُلٌّ ۖ رَبِّهِ رَحْمَةٌ وَيَرْجُوا ۖ أَلَّ آخِرَةَ يَحْذَرُ وَقَائِمًا سَاجِدًا اللَّيْلِ ۖ إِنَّا قُنْتُ هُوَ أَمَّنْ  
 أَلَّ أَلُّ أَوْلُوا يَتَذَكَّرُ إِنَّمَا ۖ يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az Zumar : 9)<sup>20</sup>. Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

Menurut Sutratinah Tirtinegoro mengartikan prestasi belajar akademik sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode

---

<sup>20</sup> AlQuran Surat Azzumar:9

tertentu. Selain itu Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar akademik diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akademik merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akademik

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar akademik siswa. Yaitu:<sup>22</sup>

- a. faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (Kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- b. faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>22</sup> *ibid*, hlm. 10.

Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar akademik dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar akademik yang sebaik-baiknya.<sup>23</sup>

### 3. Indikator prestasi belajar akademik

Pada dasarnya dalam menyampaikan hasil belajar seorang siswa dilihat dari kondisi internal dan eksternal, seperti kondisi psikologis yang dapat berubah karena adanya pengalaman dan proses belajar siswa yang berbeda. Dalam proses belajar akademik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat merubah hasil belajar siswa, namun dalam menyampaikan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba atau dilihat secara kasat mata). Oleh karena itu diperlukannya ketelitian guru dalam melihat hasil belajar akademik siswa melalui cuplikan perubahan perilaku yang dianggap penting dalam menentukan hasil belajar siswa.<sup>24</sup>

Muhibbin mengemukakan ada beberapa indikator prestasi belajar akademik untuk melihat hasil belajar siswa, yaitu diantaranya:

- a. Ranah Kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatannya, ingatannya, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 148.

- b. Ranah Afektif, seseorang bisa dilihat dari penerimaan, sambutan, apresepsi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karekteristik (penghayatan).
- c. Ranah Psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Berdasarkan pandangan ahli yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan beberapa indikator prestasi belajar akademik adalah ranah kongnitif, afektif dan psikomotor. Ketiga indikator tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, untuk mewujudkan prestasi yang baik.

#### **D. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik**

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar akademik (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar akademik pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi pembentukan watak peserta didik.<sup>25</sup>

Menurut Sutratinah Tirtinegoro mengartikan prestasi belajar akademik sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah

---

<sup>25</sup> Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi belajar akademik*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5-6.

dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar akademik diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akademik merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan,<sup>27</sup> memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 9.

<sup>27</sup> Soedomo, Hadi, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta), 2003, hlm. 87.

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), Hlm. 60

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat menggagu belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

Lingkungan yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan keluarga seperti yang dikatakan oleh Sutjipto bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama”. Sehingga seharusnya orang tua tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara keseluruhan pada pihak sekolah karena pada kenyataannya keberadaan anak lebih banyak di lingkungan

keluarga sedangkan di lingkungan sekolah waktu yang diberikan relatif singkat selain itu guru juga harus menangani banyak siswa sehingga tidak dapat fokus hanya pada satu siswa. Dengan begitu keluarga (orang tua) berperan penting dalam keberhasilan belajar anak-anaknya.<sup>29</sup>

Tu'u dalam puji sri mulyani berpendapat: "Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis, suasana dan hubungan komunikasi yang baik antara anggota keluarga, ekonomi keluarga yang tidak kekurangan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akademik siswa". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi orang tua yang memadai, pendidikan orang tua yang tinggi, dan kondisi keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar sehingga prestasi belajar akademik anak akan memuaskan. Kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi belajar akademik karena dengan ekonomi keluarga yang baik atau tidak kekurangan orang tua dapat memenuhi kebutuhan hidup dan fasilitas belajar siswa untuk menunjang belajarnya. Dengan demikian siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga pada akhirnya siswa akan mencapai prestasi belajar akademik yang memuaskan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Puji Sri Mulyasih, Nanik Suryani, *Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akademik mata pelajaran pengantar administrasi*, Economic Education Analysis Journal 5 (2) (2016), 10

<sup>30</sup> Puji Sri Mulyasih, Nanik Suryani, *Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akademik mata pelajaran pengantar administrasi*, Economic Education Analysis Journal 5 (2) (2016), hal.11

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut caroll hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 5 faktor, yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>31</sup>

1. Faktor intern

Faktor jasmaniah. Terdiri dari :

- a. Faktor kesehatan. Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan inderanya.
- b. Faktor cacat tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurangnya sempurna tubuh atau badan. Cacat ini bisa berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dll.

2. Faktor psikologis. Terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

---

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 54.

### **E. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik**

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar akademik (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar akademik pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi pembentukan watak peserta didik.<sup>32</sup>

Menurut Sutratinah Tirtinegoro mengartikan prestasi belajar akademik sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar akademik diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.<sup>33</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akademik merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan

---

<sup>32</sup> Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi belajar akademik*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5-6.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 9.

standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.<sup>34</sup> Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditemukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>35</sup> Dari pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam sekolah harus ada relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sarana pembelajaran, dan relasi antara kedisiplinan dan tata tertib.

---

<sup>34</sup> Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 54.

<sup>35</sup> Thursan Hakiim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Suara, 2002), Hlm. 18.

Dengan demikian, cara untuk mengoptimalkan prestasi belajar akademik siswa salah satunya adalah dengan mengoptimalkan lingkungan sekolah siswa dengan cara meningkatkan kreatifitas guru dalam metode mengajar kepada siswa, relasi guru dengan siswa yang baik, alat pelajaran yang lengkap, kurikulum yang tepat dan masih banyak lagi . Lingkungan sekolah yang baik memungkinkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar akademik siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Menurut Purwanto Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akademik siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: (1) faktor individual dan (2) faktor sosial. Yang termasuk faktor individual antara lain adalah faktor kematangan, kecerdasan, latihan, disiplin, motivasi, dan faktor pribadi lainnya seperti konsep diri. Dan yang termasuk konsep sosial antara lain adalah faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya termasuk model pembelajaran yang digunakan, alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan motivasi sosial. Dari data yang sudah didapatkan, meskipun disiplin belajar masih rendah, namun secara keseluruhan prestasi belajar akademik anak-anak cukup baik. Hal ini ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, diantaranya adalah media yang digunakan oleh guru dan cara pendekatan guru pada saat proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran, guru selalu melengkapi dengan media pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru bervariasi. Mulai dari gambar

sampai Mind Map. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat efektif. Selain guru mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa pun lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain penggunaan media pembelajaran, cara pendekatan guru kepada siswa pun sangat baik.

Guru mengawali pembelajaran dengan sesuatu yang membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Dari hal itu, guru pun bisa menjalin komunikasi yang baik dengan siswa. Para siswa juga menjadi lebih berani menjawab atau mengajukan pertanyaan ketika ada sesuatu yang belum mereka pahami. Keberhasilan faktor lain dari disiplin belajar dalam menunjang prestasi belajar akademik siswa bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh itu menjadi lebih baik. Sehingga prestasi belajar akademik mereka pun menjadi baik.<sup>36</sup>

Faktor ekstern. 1. Faktor keluarga. Terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. 2. Faktor sekolah. Terdiri dari metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. 3. Faktor masyarakat. Terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

---

<sup>36</sup> Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana, *pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMPN 3 Singaraja*, Vol. 4 No. 2 Desember 2016, 6

## **F. Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik**

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar akademik (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar akademik pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi pembentukan watak peserta didik.<sup>37</sup>

Menurut Sutratinah Tirtinegoro mengartikan prestasi belajar akademik sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar akademik diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akademik merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol,

---

<sup>37</sup> Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi belajar akademik*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5-6.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 9.

angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.<sup>39</sup> Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditemtukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>40</sup> Dari pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam sekolah harus ada relasi

---

<sup>39</sup> Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 54.

<sup>40</sup> Thursan, Hakiim. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara. Hal: 18.

antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sarana pembelajaran, dan relasi antara kedisiplinan dan tata tertib.

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan,<sup>41</sup> memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>42</sup>

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana rumah

---

<sup>41</sup> Soedomo, Hadi. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. Hal: 87.

<sup>42</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 60

yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antara anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Perhatian orang tua Pengambilan 5 indikator dari 6 indikator didasarkan dari pertimbangan jumlah indikator yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan indikator dari teori Slameto tersebut disederhanakan agar mudah dijabarkan, mudah dimengerti dan mempunyai maksud yang hampir sama dengan indikator dari teori lain yakni teori Dalyono.<sup>43</sup>

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar akademik siswa. Dalam lingkungan keluarga,

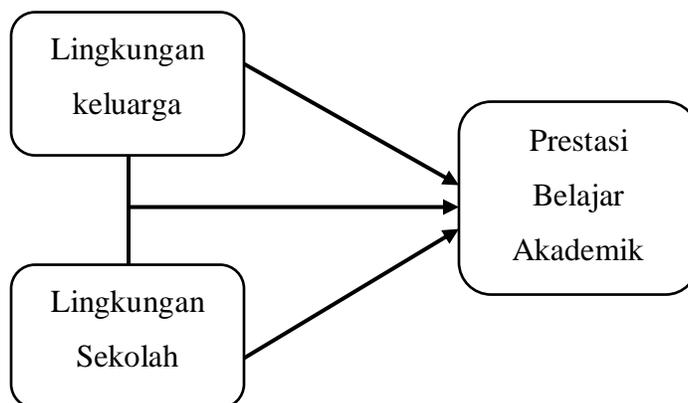
---

<sup>43</sup> Miftahcul Rizqi Arianto, *Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK masehi PSAK Ambarawa, Semarang*, 2015, 48

siswa menjadi anggota keluarga, dimana siswa akan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain seperti orang tua, karena orangtualah yang membiayai pendidikan, menyediakan fasilitas untuk belajar, serta memberikan dukungan dan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Begitu pula pada lingkungan sekolah, dimana siswa selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan guru selama kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk proses belajar.

### G. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian saya terdapat tiga variabel yang dapat digambarkan dalam pemetaan konseptual antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, prestasi belajar akademik untuk pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik, berikut paparan gambarnya. Gambar Konseptual Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.



Keterangan :

$X_1$  = Variabel bebas “Disiplin Belajar”

$X_2$  = Variabel bebas “Lingkungan Keluarga

$Y$  = Variabel terikat “Hasil Belajar”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri, sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, selain itu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian explanatory research.

Jadi jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif explanatory reasearch karena penelitian ini dapat diketahui masing-masing variabel serta pengaruh dari variabel bebas (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) terhadap variabel terikatnya (prestasi akademik) dengan bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ).dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ ).<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMPN 3 Kota Kediri terletak di Jl. Joyoboyo 84 Kediri, Jagalan, Kec. Kota Kediri Prov. Jawa Timur.

---

<sup>1</sup> Noor Juliansyah, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm 107

SMPN 3 Kota Kediri memiliki lingkungan sekolah yang menarik dimana sekolah ini berada di tengah kota di lingkungan pasar tradisional, pasar barang bekas juga banyak warung kopi di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga pun secara umum memiliki lingkungan keluarga yang baik. Dilihat dari lingkungan sekolah yang kurang ideal untuk tempat belajar akan tetapi hal itu tidak mempengaruhi prestasi belajar akademik siswa. Terlihat dari nilai-nilai ujian dan nilai raport siswa. SMPN 3 Kota Kediri memiliki lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

### **C. Variabel penelitian**

variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadikan objek pengamatan penelitian.<sup>2</sup> Jadi variabel adalah suatu konsep yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dan di sesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X1), dan Lingkungan Sekolah (X2).

#### 2. Variabel terikat

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995),175.

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar akademik Siswa (Y).

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini, yang merupakan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 3 Kediri yang berjumlah 369 siswa yang terdiri dari 11 kelas. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
8-A	32
8-B	34
8-C	33
8-D	34
8-E	33
8-F	34
8-G	34
8-H	33
8-I	34
8-J	34
8-K	33
<b>Jumlah</b>	<b>368</b>

##### 2. Sampel

Sampel adalah “pembagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki oleh populasi”.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagai populasi yang diambil sebagai sumber data dan

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015),117.

dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Caranya ialah dengan menggunakan undian/lotre, peneliti menuliskan setiap nama kelas yang ada di kelas dari keseluruhan kelas VIII mulai dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-K ditempatkan dalam suatu wadah, dan wadah tersebut dikocok. Setiap nama yang keluar akan dijadikan sampel dalam penelitian. Pemilihan sampel akan selesai jika jumlah siswa sudah memenuhi kebutuhan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya sudah diketahu yait u 369 siswa dengan tingkat kesalahan 5% maka pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus slovin, yaitu: <sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Batas toleransi kesalahan

Menerapkan rumus di atas dengan tingkat kesalahan 5% maka hasil perhitungan menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{368}{1 + (368 \times 0,05^2)}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 69.

$$n = \frac{368}{1 + (368 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{368}{1 + (0,9)}$$

$$n = \frac{368}{1,9}$$

$$n = 193,6842 \text{ Dibulatkan menjadi } 195$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 195 siswa dari 369 populasi. Berikut kelas yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2 Sampel Siswa SMPN 3 Kota Kediri**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	8-A	32
2	8-B	34
3	8-D	34
4	8-G	34
5	8-I	34
6	8-J	33
<b>Jumlah</b>		201

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh untuk mengukur suatu nilai dalam satu variabel atau lebih, data yang diperoleh peneliti adalah data kuantitatif. Burhan mengatakan bahwa data kuantitatif itu adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung.<sup>5</sup> dalam penelitian ini ada dua data yang diambil antara lain:

##### 1. Data Primer

<sup>5</sup> M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Komunitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* ( Jakarta : Kencana,2006), hlm 120

Data yang diperoleh dari sekolah dari SMPN 3 Kota Kediri berupa pengumpulan data asli melalui angket (kuisisioner).

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti dari buku, ebook, jurnal, website, skripsi yang telah dikumpulkan jadi satu oleh lembaga pengumpul data kemudian disiarkan kepada masyarakat agar bisa memperoleh datanya.

Proses mengambil data primernya yaitu dari data yang didapat secara terbuka atau langsung dari siswanya melalui angket atau kuisisioner. Kemudian peneliti nanti memperoleh data guna pengaruh dari variabel independen (bebas) dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap variabel dependen (terikat) Prestasi belajar akademik. Selain itu peneliti juga mengambil data primer yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran IPS berupa nilai rapot siswa selama semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Data sekunder diperoleh untuk memudahkan peneliti memperoleh gambaran data dan sumber dengan sumber data dengan sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Data Dan Sumber Data**

No	Data	Sumber data
1.	Lingkungan Keluarga	Siswa
2.	Lingkungan Sekolah	Siswa
3.	Prestasi belajar akademik	Dokumen berupa nilai rapot siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Semester Genap Tahun ajaran 2022/2023.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>6</sup> Sedangkan Sukardi mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>7</sup> Jadi instrumen adalah sebuah alat untuk mendapatkan data dibantu dengan alat ukur.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang di inginkan, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkn data di lapangan untuk mengetahui data tentang lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan tersebut diukur menggunakan skala likert. Teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima hingga tujuh poin tergantung pada jumlah perjanjian atau ketidaksepakatan mereka pada item tersebut. Skala likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala setuju dan tidak setuju. Masing masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Skala likert terdiri dari dua bagian yaitu bagian item dan bagian evaluasi. Bagian

---

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 102.

<sup>7</sup> Sukardi, *Metode Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 121.

item biasanya merupakan pernyataan tentang produk, acara, atau sikap tertentu. Bagian evaluasi adalah daftar tanggapan seperti “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Pada penelitian ini menggunakan skala 4 titik seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Terdapat dua puluh pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel lingkungan keluarga dan dua puluh enam yang digunakan untuk mengungkapkan variabel lingkungan sekolah. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat empat puluh enam butir pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan tersebut diperoleh total skor terendah 46 yang didapat dari hasil perkalian antara 1 skor dengan banyaknya butir pertanyaan yaitu 46 dan skor tertinggi sebesar 184 yang didapat dari hasil perkalian antara skor 4 dengan banyak butir pertanyaan yaitu 46. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Lingkungan Keluarga

Data yang dihasilkan dari angket ini adalah angket menggunakan ceklist (✓). Untuk instrumen angket variabel lingkungan keluarga terlampir,

sedangkan untuk kisi-kisi variabel lingkungan keluarga (X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan Keluarga**

Variabel	indikator Variabel	Nomor butir
Lingkungan keluarga	1. Cara orang tua mendidik	1,2,3,4
	2. Relasi antar anggota keluarga	5,6,7,8
	3. Suasana rumah	9,10,11,12
	4. Keadaan ekonomi	13,14,15,16
	5. Pengertian orang tua	17,18,19,20
	6. Latar belakang kebudayaan	21,22,23

## 2. Instrumen Lingkungan Sekolah

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket ini adalah angket menggunakan seklist (✓). Untuk angket variabel lingkungan sekolah terlampir, sedangkan untuk kisi-kisi variabel lingkungan sekolah (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.6 Kisi-kisi Angket Variabel Lingkungan Sekolah**

Variabel	Indikator Variabel	Nomor Butir
Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar	1,2,3
	2. Kurikulum	4,5
	3. Relasi guru dengan siswa	6,7
	4. Relasi siswa dengan siswa	8,9
	5. Disiplin sekolah	10,11,12
	6. Alat pelajaran	13,14
	7. Waktu sekolah	15,16
	8. Sarana prasarana	17,18,19
	9. Metode belajar	20,21
	10. Tugas rumah	22,23

## 3. Instrumen Prestasi belajar akademik

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dari UTS/raport siswa semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMPN 3 Kota Kediri.

### **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan penelitian harus disusun dan teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Instrumen dikatakan valid apabila digunakan sebagai alat yang akurat untuk mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan, instrumen dikatakan reliabilitas apabila tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menguji instrumen yang akan diukur. Jika instrument yang diukur valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid<sup>8</sup>. Menurut suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>9</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui kelayakan soal yang akan diberikan kepada siswa maka perlu dilakukannya validitas pada butir soal. Tinggi rendahnya validitas menjadi penentu dari kualitas data dari variabel. Kualitas soal yang dibuat akan memberikan hipotesis yang pantas untuk diuji serta siswa dapat menyelesaikan dengan baik. penelitian ini menggunakan teknik validitas *person product moment*.

---

<sup>8</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.267

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), hlm 124

Dalam pengujian instrumen ini dilakukan dengan menggunakan prinsip mengkolerasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner. Pengujian instrumen ini menggunakan kolerasi produk momen pearson dibantu dengan SPSS 25.0 for windows. Pengujian signifikansi menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Instrumen **valid**, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai positif  $< 0,05$  (nilai probabilitas) maka instrumen memiliki kolerasi signifikansi terhadap skor total.
- 2) Instrumen **tidak valid**, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  (nilai probabilitas) maka instrumen memiliki kolerasi signifikansi terhadap skor total.

Validitas diujikan pada kelas IX A, B, C dengan jumlah siswa 100 (N = 100). Untuk mengetahui hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5% (100)	Sig.	Keterangan
1	0.271	0.195	0.006	Valid
2	0.367	0.195	0	Valid
3	0.194	0.195	0.053	Tidak Valid
4	0.228	0.195	0.022	Valid
5	0.157	0.195	0.119	Tidak Valid
6	0.099	0.195	0.328	Tidak Valid
7	0.438	0.195	0	Valid
8	0.232	0.195	0.02	Valid
9	0.158	0.195	0.158	Tidak Valid
10	0.072	0.195	0.478	Tidak Valid

11	0.215	0.195	0.032	Valid
12	0.32	0.195	0.001	Valid
13	0.212	0.195	0.034	Valid
14	0.43	0.195	0	Valid
15	0.14	0.195	0.165	Tidak Valid
16	0.159	0.195	0.115	Tidak Valid
17	0.381	0.195	0	Valid
18	0.352	0.195	0	Valid
19	0.318	0.195	0.001	Valid
20	0.248	0.195	0.013	Valid
21	0.272	0.195	0.006	Valid
22	0.248	0.195	0.013	Valid
23	0.114	0.195	0.259	Tidak Valid
24	0.098	0.195	0.334	Tidak Valid
25	0.099	0.195	0.328	Tidak Valid
26	0.438	0.195	0	Valid
27	0.232	0.195	0.02	Valid
28	0.158	0.195	0.116	Tidak Valid
29	0.072	0.195	0.478	Tidak Valid
30	0.215	0.195	0.032	Valid
31	0.32	0.195	0.001	Valid
32	0.212	0.195	0.034	Valid
33	0.43	0.195	0	Valid
34	0.14	0.195	0.165	Tidak Valid
35	0.159	0.195	0.115	Tidak Valid
36	0.381	0.195	0	Valid
37	0.352	0.195	0	Valid

Berdasarkan paparan pada tabel 3.7 bahwa instrumen kuisiner lingkungan keluarga yang berjumlah 37 soal yang telah diujikan pada siswa kelas IX A, B, C dinyatakan 14 soal terbukti tidak valid yang terdapat pada nomor 3, 5, 6, 9, 10,15, 16, 23, 24, 25, 28, 29, 34, 35 sehingga soal tersebut tidak dapat digunakan untuk test mengukur kemampuan berpikir spasial. Butir soal yang dinyatakan valid sejumlah 23 soal yang terdapat pada nomor 1, 2, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 30, 31, 32, 36, 37.

Soal tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  diketahui memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada setiap butir soal. Soal valid yang berjumlah 23 butir soal dapat digunakan dengan menguji reliabilitas untuk menguji reliabel tidaknya soal tersebut.

**Tabel 3.8**  
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (100)	Sig.	Keterangan
1	0.257	0.195	0.1	Tidak Valid
2	0.452	0.195	0	Valid
3	0.524	0.195	0	Valid
4	0.489	0.195	0	Valid
5	0.177	0.195	0.78	Tidak Valid
6	0.578	0.195	0	Valid
7	0.197	0.195	0.049	Valid
8	0.055	0.195	0.59	Tidak Valid
9	0.408	0.195	0	Valid
10	-0.228	0.195	0.23	Tidak Valid
11	0.393	0.195	0	Valid
12	0.005	0.195	0.957	Tidak Valid
13	0.508	0.195	0	Valid
14	-0.241	0.195	0.016	Tidak Valid
15	0.397	0.195	0	Valid
16	-0.295	0.195	0.003	Tidak Valid
17	0.58	0.195	0	Valid
18	0.007	0.195	0.948	Tidak Valid
19	0.49	0.195	0	Valid
20	0.163	0.195	0.106	Tidak Valid
21	0.276	0.195	0.005	Valid
22	0.354	0.195	0	Valid
23	0.399	0.195	0	Valid
24	0.39	0.195	0	Valid
25	0.522	0.195	0	Valid
26	0.489	0.195	0	Valid
27	0.167	0.195	0.097	Tidak Valid

<b>28</b>	0.389	0.195	0	Valid
<b>29</b>	0.432	0.195	0	Valid
<b>30</b>	0.378	0.195	0	Valid
<b>31</b>	-0.107	0.195	0.289	Tidak Valid
<b>32</b>	-0.161	0.195	0.11	Tidak Valid
<b>33</b>	0.408	0.195	0	Valid
<b>34</b>	-0.123	0.195	0.223	Tidak Valid
<b>35</b>	0.39	0.195	0	Valid
<b>36</b>	-0.174	0.195	0.084	Tidak Valid
<b>37</b>	0.407	0.195	0	Valid

Berdasarkan paparan pada tabel 3.6 bahwa instrumen kuisioner lingkungan keluarga yang berjumlah 37 soal yang telah diujikan pada siswa kelas IX A, B, C dinyatakan 14 soal terbukti tidak valid yang terdapat pada nomor 1, 5, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 27, 31, 32, 34, 36 sehingga soal tersebut tidak dapat digunakan untuk test mengukur kemampuan berpikir spasial. Butir soal yang dinyatakan valid sejumlah 23 soal yang terdapat pada nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 35, 37. Soal tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  diketahui memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada setiap butir soal. Soal valid yang berjumlah 23 butir soal dapat digunakan dengan menguji reliabilitas untuk menguji reliabel tidaknya soal tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila pada penelitian instrumen sebagai alat pengumpulan data dengan hasil yang konsisten dan stabil. Pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Dalam

penelitian ini untuk mendapatkan instrumen yang reliabel maka digunakan cara *internal-consistent reliability* untuk mengukur dua konsep yang sama dalam waktu yang sama. Jenis *internal-consistent reliability* yang digunakan adalah *coefficient alpha* atau *Cronbach's alpha* yang bertujuan untuk mengukur keandalan indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian. Dengan kriteria sebagai berikut <sup>10</sup>:

- 1) Butir soal **Reliabel**, jika Cronbach's Alpha > 0,6
- 2) Butir soal **Tidak Reliabel**, jika Cronbach's Alpha < 0,6

Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian instrumen untuk penelitian dilakukan karena memiliki kaitan dengan konsistensi alat ukur jika digunakan berulang kali hasilnya tetap konsisten. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas :

**Tabel 3.9**  
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	24

Reliabilitas instrumen penelitian ini berdasarkan pada tabel 3.9 dapat dinyatakan reliabel dikarenakan mengacu pada nilai koefisien metode Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Penjelasan tersebut memaparkan bahwa instrumen yang telah diujikan dikatakan valid dan reliabel.

---

<sup>10</sup> S. Siregar, (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 45.

**Tabel 3.10**  
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	23

Reliabilitas instrumen penelitian ini berdasarkan pada tabel 3.10 dapat dinyatakan reliabel dikarenakan mengacu pada nilai koefisien metode Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Penjelasan tersebut memaparkan bahwa instrumen yang telah diujikan dikatakan valid dan reliabel.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan peneliti hanya sebagai subjek, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Teknik angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>11</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini yang menggunakan angket tertutup dimana peneliti sudah memberikan pilihan jawaban kepada responden. Responden tidak perlu menjawab secara isian atau pilihan ganda melainkan menjawab dengan memberikan tanda centang untuk jawaban yang mendekati karena angket yang dibagikan berbentuk check list. Metode angket

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010, hlm 199)

dalam penelitian ini untuk menggali data tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar akademik siswa. Data yang diperoleh adalah meliputi: laporan hasil belajar akademik siswa kelas VIII semester ganjil, RPP, Silabus, data kegiatan yang melibatkan orang tua siswa seperti pengambilan raport dan sosialisasi pada SMPN 3 Kota Kediri.

### **I. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan pengolahan data sehingga menghasilkan informasi data yang lebih mudah dipahami pembaca. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t dan uji-f. Dalam penelitian ini uji-t yang digunakan adalah uji-t independent. Peneliti menggunakan metode analisis uji-t karena dalam penelitian ini memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Peneliti juga menggunakan metode uji-f untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara keseluruhan atau stimulan. Data yang diperoleh dihitung menggunakan *SPSS 25 for windows*.

## J. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji-t dan uji-f. Sebelum dilakukannya uji-t dan uji-f maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan linearitas sebagai prasyarat analisis uji-t dan uji-f.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>19</sup> Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 Statistics For Windows dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t-test dan sebagainya.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 Statistics For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas. jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0 Statistics For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

## K. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis ditunjukkan untuk mengetahui lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows dengan menggunakan uji-t dan uji-f. Hipotesis ini dinyatakan diterima apabila nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $<$  dari 0,05. Adapun hipotesis kerjanya yaitu :

1. H<sub>1</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

H<sub>0</sub>: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a. H<sub>1</sub> diterima Jika nilai sig < 0,05, atau  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri
  - b. H<sub>1</sub> ditolak jika nilai sig > 0,05, atau  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  maka lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
2. H<sub>1</sub>: Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

H<sub>0</sub>: Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a. H<sub>1</sub> diterima Jika nilai sig < 0,05, atau  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

- b.  $H_1$  ditolak jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  maka lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
3.  $H_1$ : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

$H_0$ : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a.  $H_1$  diterima Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $f_{tabel} \leq f_{hitung}$  maka lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
- b.  $H_1$  ditolak jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $f_{tabel} \geq f_{hitung}$  maka lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

## **L. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dimulai dengan tahapan penetapan masalah yang akan diteliti. Setelah judul dibentuk peneliti melakukan observasi dan meminta izin penelitian agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tahapan selanjutnya setelah perijinan dilakukan maka peneliti melakukan nalisis data atau bahan yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan berikutnya peneliti membuat kuesioner sesuai dengan indikator variabel penelitian untuk digunakan dalam pengambilan data. Tahapan setelah terbentuknya kuesioner, maka peneliti mendistribusikan kuesioner tersebut kepada siswa dikelas yang dijadikan responden penelitian. Hasil dari kuesioner dikumpulkan oleh peneliti. Stelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dibantu dengan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*. Setelah data terkumpul maka proses penelitian telah selesai dan dilanjutkan dengan tahapan penyusunan laporan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

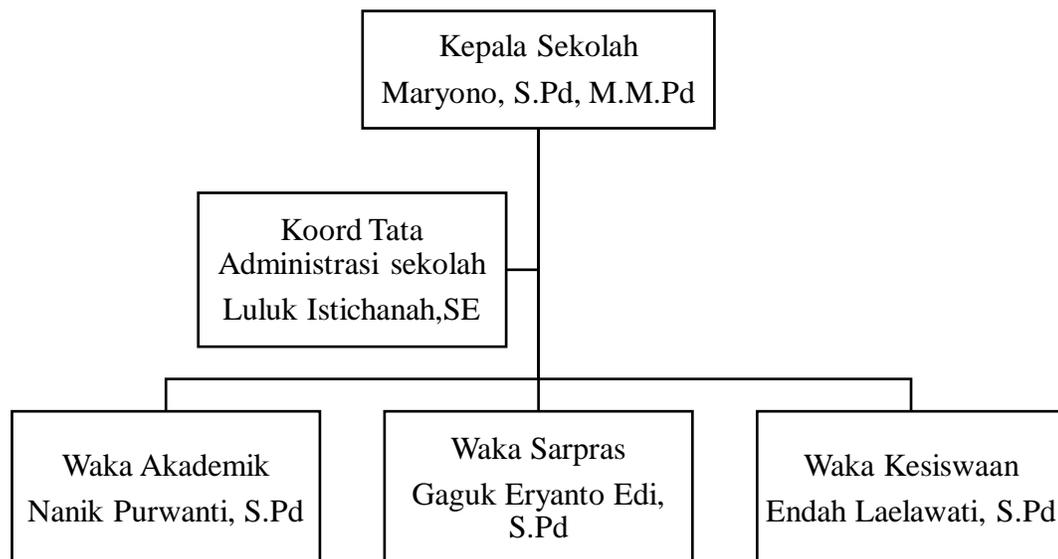
SMPN 3 Kota Kediri berdiri pada tanggal 10 Mei tahun 1960. Sekolah ini beralamat di jalan Joyoboyo No. 84 Kediri, tepatnya di jantung kota, tepatnya sebelah utara Pasar Setono Bethek selatan Sri Ratu, berdekatan dengain SDN Jagalan 5 Kota Kediri, dan di belakang Kelurahan Jagalan.

##### **a. Identitas SMPN 3 Kota Kediri**

- 1) Nama Sekolah : SMPN 3 Kota Kediri
- 2) NSM/NSS : 201056301003
- 3) NPSN : 20534371
- 4) Alamat Sekolah : Jln. Joyoboyo No. 84 Kediri
- 5) Kecamatan : Kota Kediri
- 6) Kabupaten : Kediri
- 7) Web : SMPN3kota kediri@sch.id
- 8) Email : SMPN3@yahoo.com
- 9) Tahun didirikan : 1960

**Tabel 4.1****Jumlah Siswa SMPN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Total	
Jumlah siswa	Jumlah kelas						
364	11	368	11	369	11	1101	33

**b. Struktur organisasi****Gambar 4.1  
Struktur Organisasi****c. Visi dan Misi SMPN 3 Kota Kediri**

- 1) Visi SMPN 3 Kota Kediri
  - a) Unggul dalam prestasi
  - b) Matang dalam Berfikir
  - c) Dijiwai Iman dan Takwa dalam Lingkungan yang Sehat
- 2) Misi SMPN 3 Kota Kediri

- a) Mewujudkan warga sekolah yang berimtak, beriptek yang peduli dan berbudaya lingkungan
  - b) Mewujudkan prestasi akademik dan nonakademik
  - c) Mewujudkan KTSP yang berwawasan lingkungan hidup
  - d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
  - e) Mewujudkan tenaga Pendidik dan tenaga Pendidikan yang memiliki kompetensi berwawasan lingkungan
  - f) Mewujudkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan
  - g) Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan hidup
  - h) Mewujudkan pembiayaan Pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup
  - i) Mewujudkan penilaian pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup
  - j) Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, sehat, green and clean.
- 3) Motto :
- Melayani dengan Hati, Disiplin Tanpa Diawasi

**d. Data Sarana Ruang dan Lapangan**

**Tabel 4.2**  
Data Ruang Belajar (Kelas)

kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	19	7	-	26	1. Lab fisika 2. Lab biologi	32
Rusak Ringan	-	4	1	5		
Rusak Sedang	-	-	-	-		
Rusak Berat	-	-	1	1		
Rusak Total	-	-	-	-		

**Tabel 4.3**  
Keterangan kondisi :

Baik	Kerusakan <15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - <45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	$\geq 65\%$

**Tabel 4.4**  
Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
Perpustakaan	1	12x7	B
Lab Fisika	1	13x7	B
Lab Biologi	1	12x7	B
Multimedia	1	12x7	B
kesenian	1	9x7	B
Lab. Bahasa	1	9x7	B
Lab. komputer	1	9x7	B

**Tabel 4.5**  
Data Ruang Kantor

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	kondisi
Kepala sekolah	1	8x6	baik
Staf kepala sekolah	1	9x7	Baik
Guru	1	18x8	Baik
Tata usaha	1	12x8	Baik
OSIS	1	4x6	Baik
T I K	1	9x12	Baik
Kurikulum	1	8x6	Baik
T. Sepeda	1	11x24	baik
	1	3x24	

**Tabel 4.6**  
Data Ruang lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
Gudang	2	4 x 6	B
Dapur	1	3 x 3	B
KM/WC Guru	2	1,5 x 1,5	B
KM/WC Siswa	14	1,5 x 2	B
BK	1	7 x 5	B
UKS	1	14 X 25	B
PMR/Pramuka	1	9 x 3	B
Ibadah	1	9 x 4	B
Koperasi	1	3 x 7	B
kantin	3	3 x 7	B
Pos jaga	1	3 x 1,5	B

**Tabel 4.7**  
Data lapangan

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	kondisi
1. Lapangan Olahraga			
	1	25 x 15	B
a. Basket	1	18 x 9	B
b. Bola volly	1	13 x 4	B
c. Sepak takraw			
2. Lapangan Upacara	1	40 x 25	B

## 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 sampai 1 juni 2023 pada tahun ajaran 2022/2023 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Penelitian melakukan tahap persiapan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan masalah dan latar belakang
- 2) Meminta izin kepada Kepala SMPN 3 Kota Kediri untuk melaksanakan penelitian
- 3) Diskusi dengan pihak guru mata pelajaran IPS yang berkaitan dengan waktu penelitian, data yang diperlukan, populasi dan sampel yang dijadikan objek penelitian.
- 4) Penyusunan instrumen penelitian berupa kuisisioner terkait lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah
- 5) Melaksanakan uji coba instrumen berupa kuisisioner terkait lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah di kelas IX A, B, C SMPN 3 Kota Kediri.
- 6) Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas

### b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti membagikan kuisisioner terkait lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah di kelas VIII A, B, D, G, I, J. Materi yang ditanyakan dalam kuisisioner berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan

sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mereka sesuai dengan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak.

Tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan penjelasan petunjuk pengisian kuisisioner yang akan dibagikan kepada siswa
- 2) Membagikan kuisisioner kepada semua siswa yang ada di kelas setelah mereka faham dengan petunjuk pengisian.
- 3) Mendampingi sekaligus membantu siswa yang mengalami kesulitan selama pengisian angket
- 4) Memastikan semua siswa selesai mengisi angket dengan benar.
- 5) Peneliti mengumpulkan seluruh angket yang sudah diisi oleh siswa

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pengolahan dan analisis data.
- 2) Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.
- 3) Penyusunan laporan akhir penelitian.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Paparan Data**

Data Pada penelitian ini di dapat dari siswa kelas VIII A, B, D, G, I, J. Pada mata pelajaran IPS SMPN 3 Kota Kediri sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan

data lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan prestasi belajar akademik. Pengambilan data dengan menggunakan kuisioner berupa angket yang sama sejumlah 23 butir pertanyaan untuk lingkungan keluarga, 23 butir pertanyaan untuk lingkungan sekolah dan nilai UTS siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dalam paparan data akan dianalisis cara menguraikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dari tabel frekuensi tersebut dapat diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

a) Deskripsi Variabel lingkungan Keluarga

Variable lingkungan keluarga memiliki 4 indikator yang dijabarkan dalam 23 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala likert. Masing-masing setiap pertanyaan diukur dengan skor 1 – 4 sehingga diperoleh harapan minimum 23 (1x23) dan skor maksimum 92 (4 x 23) sehingga perhitungan panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{92 - 23 + 1}{4} = \frac{70}{4} = 17,5 \end{aligned}$$

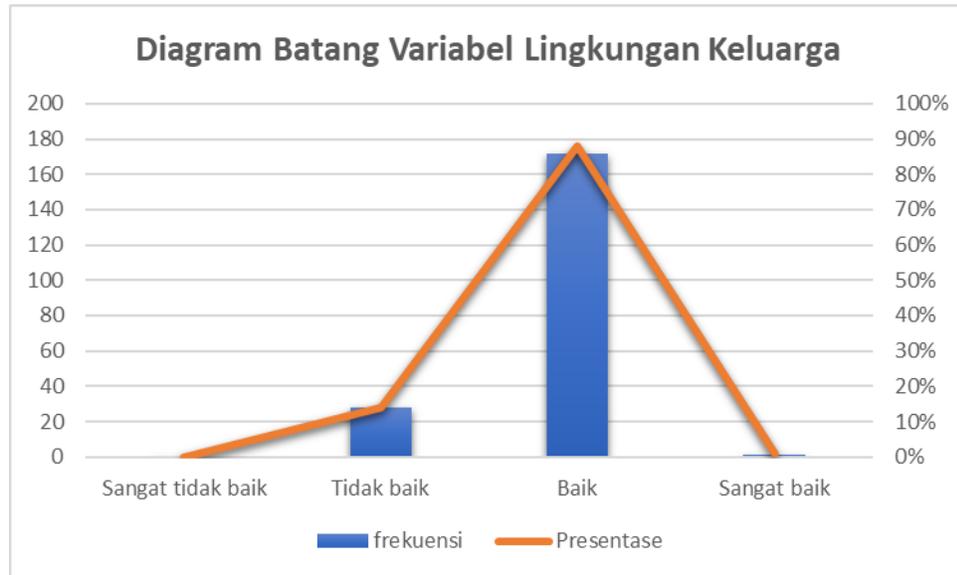
Dibulatkan menjadi 18

**Tabel 4.8**

Penskoran variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	23 – 41	0	0%	Sangat tidak baik
2	41 – 59	28	14%	Tidak baik
3	59 – 77	172	88%	Baik
4	77 – 92	1	1%	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga di SMPN 3 Kota Kediri yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 1%, kategori baik sebanyak 172 siswa atau 88%, kategori tidak baik sebanyak 28 siswa atau 14% dan kategori sangat tidak baik sebesar 0 siswa atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa di SMPN 3 Kota Kediri termasuk dalam kategori baik. Dibawah ini disajikan gambaran grafik mengenai lingkungan keluarga untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas seperti berikut :



**Gambar 4.2**

Diagram Batang Lingkungan Keluarga

b) Deskripsi Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah memiliki 10 indikator yang dijabarkan dalam 22 butir pertanyaan dan diukur dengan menggunakan skala linkert. Masing-masing setiap pertanyaan diukur dengan skor 1-4 sehingga diperoleh harapan minimum 23 (1 x 23) dan skor maksimum 92 (4 x 23) sehingga perhitungan panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{92 - 23 + 1}{4} = \frac{70}{4} = 17,5
 \end{aligned}$$

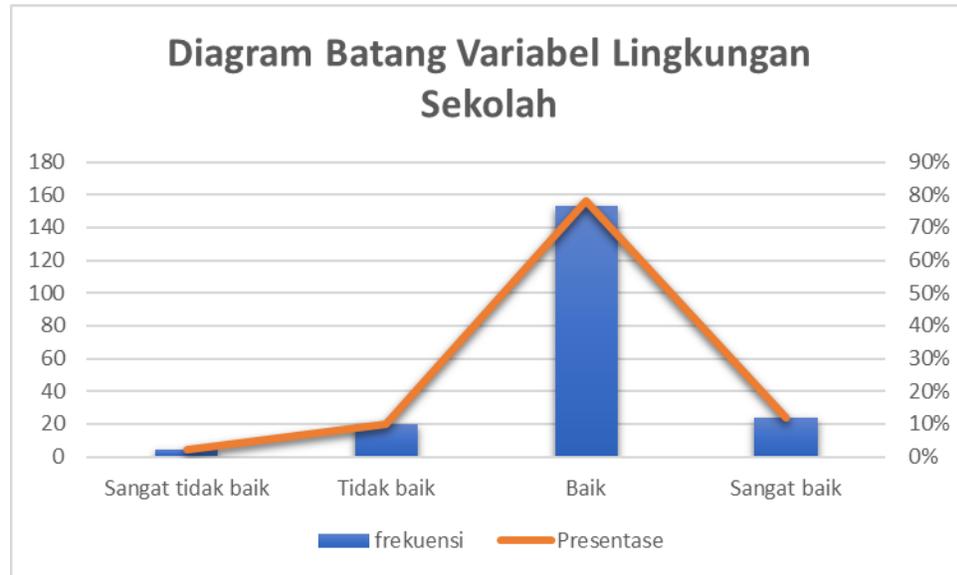
Dibulatkan menjadi 18

**Tabel 4.9**

Penskoran variabel Lingkungan Sekolah

<b>No.</b>	<b>Kelas interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	23 – 41	4	2%	Sangat tidak baik
<b>2</b>	41 – 59	20	10%	Tidak baik
<b>3</b>	59 – 77	153	78%	Baik
<b>4</b>	77 – 92	24	12%	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sekoah di SMPN 3 Kota Kediri yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 24 siswa atau 12%, kategori baik sebanyak 153 siswa atau 78%, kategori tidak baik sebanyak 20 siswa atau 10% dan kategori sangat tidak baik 4 siswa atau 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah siswa di SMPN 3 Kota Kediri termasuk dalam kategori baik. dibawah ini disajikan gambaran grafik mengenai lingkungan keluarga untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas seperti berikut :



**Gambar 4.3**

Diagram Batang Lingkungan Sekolah

c) Deskripsi Prestasi belajar akademik

Dalam penelitian ini, prestasi belajar akademik diukur dari nilai UTS pada mata pelajaran IPS kelas VIII A, B, D, G, I, J di SMPN 3 Kota Kediri. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang di kelompokkan berdasarkan kriteria penilaian di SMPN 3 Kota Kediri pada mata pelajaran IPS. Adapun prestasi belajar akademik dan analisis prestasi belajar akademik siswa disajikan dalam tabel berikut :

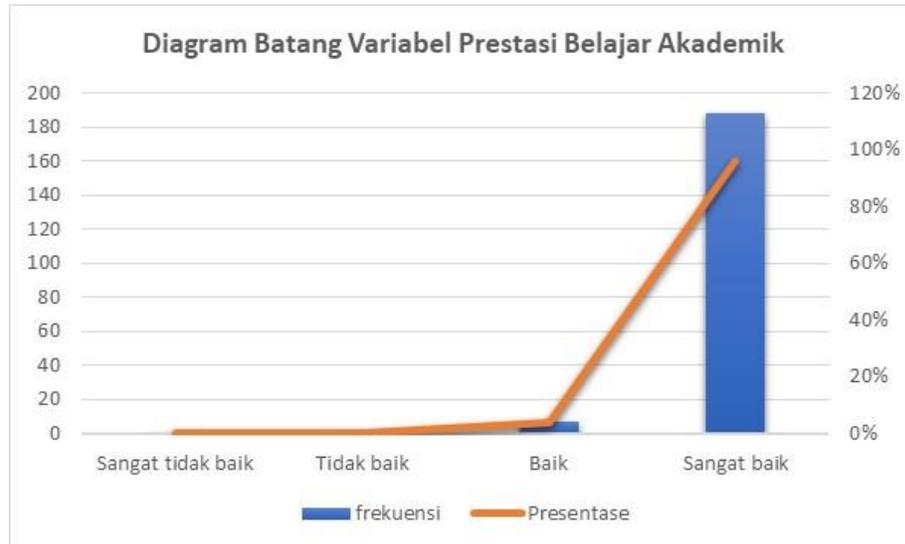
$$\begin{aligned}
 \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{100 - 0 + 1}{4} = \frac{101}{4} = 25,25
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 25

**Tabel 4.10**  
Penskoran Variabel Prestasi belajar akademik

No.	Kelas interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0 – 25	0	0%	Sangat tidak baik
2	25 – 50	0	0%	Tidak baik
3	50 – 75	7	4%	Baik
4	75 – 100	188	96%	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar di SMPN 3 Kota Kediri yang termasuk dalam kriteria sangat baik sebanyak 188 siswa atau 96%, kriteria baik sebanyak 7 siswa atau 4%, kriteria tidak baik sebanyak 0 siswa atau 0% dan kriteria sangat tidak baik sebanyak 0 siswa atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi belajar akademik di SMPN 3 Kota Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik. dibawah ini di sajikan grafik mengenai prestasi belajar akademik untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**Gambar 4.4**

Diagram Batang Prestasi belajar akademik

## 2. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan setelah instrumen diujikan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian yang diperoleh dalam bentuk angket dan nilai UTS. Tahap analisi data yang pertama yaitu melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan linieritas.

### a. Uji Prasyarat

Uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas yang digunakan dalam uji prasyarat dalam penelitian. Uji prasyarat ini digunakan untuk penentuan jenis statistik yang digunakan dalam uji hipotesis.

#### 1) Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas bertujuan untuk melihat data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk penentuan data yang telah terdistribusi normal diambil dari populasi normal. Uji normalitas dihitung dengan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Data terdistribusi normal apabila rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada pada kisaran -2 sampai +2. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yaitu:

- a. Data terdistribusi normal, apabila signifikansi  $> 0,05$
- b. Data tidak terdistribusi normal, apabila signifikansi  $\leq 0.05$

Berikut ini penjelasan mengenai uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini

**Tabel 4.11**  
Uji Normalitas Metode Kolmogrov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			195
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.76712928	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.060	
	Negative	-.091	
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.077 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070
		Upper Bound	.084

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji normalitas pada bagian uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat nilai sig. sebesar 0,077. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Dilakukannya uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Karakteristik tersebut berupa sampel dalam keadaan homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan metode uji *Levene's*. Homogenitasnya dihitung berdasarkan nilai rata-rata (mean). Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut:

- a) Nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  memberikan petunjuk bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen)
- b) Nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  memberikan petunjuk bahwa masing-masing kelompok data berasal dari

pupulasi dengan variasi yang berbeda (tidak homogen).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.12**

Uji Homogenitas Lingkungan Keluarga dengan Test *Of Homogeneity Variance* (*Levene's Statistic*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Akademik	Based on Mean	1.059	20	171	.397
	Based on Median	.688	20	171	.834
	Based on Median and with adjusted df	.688	20	137.657	.833
	Based on trimmed mean	1.034	20	171	.426

Berdasarkan tabel uji homogenitas untuk lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa dapat diketahui pada kolom sig. paling atas 0,397 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

**Tabel 4.13**

Uji Homogenitas Lingkungan sekolah dengan Test *Of Homogeneity Variance* (*Levene's Statistic*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Akademik	Based on Mean	.970	30	163	.517
	Based on Median	.564	30	163	.967
	Based on Median and with adjusted df	.564	30	117.257	.964
	Based on trimmed mean	.950	30	163	.547

Berdasarkan tabel uji homogenitas untuk lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik

siswa dapat diketahui pada kolom sig. paling atas 0,517 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

### 3) Uji Linieritas

Dilakukannya uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Uji linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan nilai alpha yang digunakan. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a) Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.
- b) Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* < alpha (0,05) maka nilai tersebut tidak linear.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.14**

#### **Uji Linearitas Lingkungan Keluarga**

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Prestasi belajar akademik * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	714.699	23	31.074	.716	.825
		Linearity	33.990	1	33.990	.783	.377
		Deviation from Linearity	680.709	22	30.941	.713	.822
	Within Groups		7422.050	171	43.404		
	Total		8136.749	194			

Berdasarkan tabel uji linearitas untuk lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik dapat diketahui pada kolom sig. *Deviation from Linearity* didapat nilai sebesar  $0,822 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat linear.

**Tabel 4.15**  
**Uji Linearitas Lingkungan Sekolah**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar akademik * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1056.374	31	34.077	.784	.784
		Linearity	2.373	1	2.373	.055	.815
		Deviation from Linearity	1054.001	30	35.133	.809	.748
	Within Groups		7080.375	163	43.438		
	Total		8136.749	194			

Berdasarkan tabel uji linearitas untuk lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik dapat diketahui pada kolom sig. *Deviation from Linearity* didapat nilai sebesar  $0,784 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat linear.

**b. Uji hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu menguji pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Uji hipotesis menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan uji-t (*Independent Sample T-Test*) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan uji-f untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hipotesis kerjanya sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis dari Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan uji-t (*Independent Sample T-Test*).

H<sub>1</sub> : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

H<sub>0</sub> : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a)  $H_1$  diterima Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
- b)  $H_1$  ditolak jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$  maka lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

**Tabel 4.16**  
Hasil perhitungan Uji T (*Independent Sample T-Test*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.994	6.538		8.412	.000
	Lingkungan Keluarga	.186	.146	.089	2.278	.030
	Lingkungan Sekolah	.253	.064	.277	3.980	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akademik

Berdasarkan pada tabel 4.10 perhitungan uji-t (*Independent Sample t-Test*) dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri Dibuktikan dengan adanya nilai Sig.  $0,03 < 0,05$  dan dibuktikan dengan nilai ( $t_{\text{tabel}}$ )  $1,972 \leq$  nilai ( $t_{\text{hitung}}$ ) 2.278

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak, dengan demikian  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII di Kota Kediri

2. Uji Hipotesis dari Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan uji-t (*Independent Sample T-Test*).

$H_1$  : Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

$H_0$  : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a)  $H_1$  diterima Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
- b)  $H_1$  ditolak jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$  maka lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap

prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

**Tabel 4.17**  
Hasil perhitungan Uji T (*Independent Sample T-Test*)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.994	6.538		8.412	.000
	Lingkungan Keluarga	.186	.146	.089	2.278	.030
	Lingkungan Sekolah	.253	.064	.277	3.980	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akademik

Berdasarkan pada tabel 4.10 perhitungan uji t (*Indeopendent Sample t-Test*) dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri Dibuktikan dengan adanya nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan dibuktikan dengan nilai ( $t_{tabel}$ )  $1,972 \leq$  nilai ( $t_{hitung}$ ) 3,980.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan demikian  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

3. Uji Hipotesis dari Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri menggunakan uji-f secara simultan.

$H_1$  : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

$H_0$  : Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut :

- a)  $H_1$  diterima Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $f_{\text{tabel}} \leq f_{\text{hitung}}$  maka lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri
- b)  $H_1$  ditolak jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $f_{\text{tabel}} \geq f_{\text{hitung}}$  maka lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

**Tabel 4.18**  
Hasil perhitungan Uji F secara simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.000	2	306.000	9.079	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6471.538	192	33.706		
	Total	7083.538	194			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akademik						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga						

Berdasarkan pada tabel 4.10 perhitungan uji-f dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri Dibuktikan dengan adanya nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan dibuktikan dengan nilai ( $f_{tabel}$ )  $3,04 \leq$  nilai ( $f_{hitung}$ )  $9,079$ .

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan demikian  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi belajar akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. Dibuktikan dengan hasil nilai uji-t lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa yang mendapatkan hasil signifikansi  $0,03 < \text{nilai alpha } 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} 1,972 \leq t_{hitung} 2,278$ .

Hasil penelitian ini sama juga didapatkan oleh Junita Tandirenggo, Bernadheta Nadeak, dan Lisa G. Kailola yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN 307 kecamatan Rembon kabupaten Tana Toraja juga mendapatkan hasil penelitian yang sama seperti peneliti dapatkan yaitu bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa, itu dibuktikan dengan hasil uji-t yang mendapatkan nilai  $t_{tabel} 0,553 \leq t_{hitung} 0,837$  maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Junita Tandirenggo, Bernadheta Nadeak, dan Lisa G. Kailola, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 307 Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja”, jurnal pendidikan dan konseling, (vol.4 no.6, 2022)

Dalam pandangan Djamarah, berdasarkan hasil penelitian Husnan Jamil, pendidikan yang diterima di lingkungan keluarga memegang nilai penting dalam membentuk karakter anak. Sejak kecil, anak-anak telah mendapat pendidikan dari kedua orang tua melalui contoh dan perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga. Cara orang tua memberikan contoh dan perilaku sehari-hari akan memengaruhi perkembangan mental anak. Orang tua menjadi pendidik awal dan utama dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang karena menjadi lingkungan awal dan utama bagi perkembangan individu. Kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian akan mendorong anak-anak untuk belajar dengan rajin dan pada akhirnya mencapai hasil belajar yang optimal. Akan tetapi, kondisi keluarga yang tidak harmonis dan kurang perhatian dari orang tua akan menghambat hasil belajar anak-anak dan membuatnya tidak tercapai.<sup>2</sup>

Slameto berpendapat bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam memengaruhi prestasi belajar akademik anak. Lingkungan keluarga mencakup (1) metode pendidikan yang diterapkan oleh orangtua terhadap anaknya yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak, (2) hubungan antaranggota keluarga, terutama hubungan antara orangtua dan anak, serta hubungan antara anak dengan saudaranya atau anggota keluarga lainnya yang juga

---

<sup>2</sup> Husnan Jamil, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan", *Journal Economic and Economic Education* Vol.2 No.2 hlm.90

berpengaruh terhadap belajar anak. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang dan pengertian, atau sebaliknya, yang ditandai dengan kebencian, sikap yang keras, atau bahkan acuh tak acuh. (3) Suasana rumah, yaitu situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga tempat anak belajar. Suasana rumah dapat mempengaruhi belajar anak, misalnya suasana yang gaduh atau ramai yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. (4) Keadaan ekonomi keluarga yang erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan perlindungan kesehatan, serta fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dan lain-lain. Semua fasilitas tersebut membutuhkan uang, yang hanya dapat dipenuhi oleh keluarga yang memiliki cukup uang. (5) Pengertian orang tua, yang memberikan dorongan dan pengertian pada anak saat sedang belajar, jika anak sedang belajar, jangan mengganggu dengan tugas-tugas rumah yang dapat menghambat kemampuan belajar anak karena membuat anak menjadi lelah dan mengurangi fokusnya. Anak mungkin mengalami penurunan semangat, dan sebagai orang tua, penting untuk memberikan pemahaman dan dorongan, serta membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi anak di sekolah. Jika perlu, orang tua dapat menghubungi guru anak di sekolah untuk mengetahui perkembangan belajarnya. (6) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan, atau kebiasaan di dalam keluarga yang mempengaruhi sikap anak dalam belajar dan perlu

ditanamkan pada anak kebiasaan yang baik agar dapat mendorong semangat anak untuk belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, uji regresi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik di SMPN 3 Kota Kediri menunjukkan hasil yang signifikan karena beberapa faktor yang berasal dari lingkungan keluarga siswa. Beberapa indikator lingkungan keluarga yang digunakan sebagai acuan peneliti, menurut Slameto, termasuk pola asuh orang tua yang benar dalam mendidik anak agar rajin belajar, hubungan harmonis antar anggota keluarga untuk mencegah gangguan psikologis pada anak, suasana rumah yang tenang, nyaman dan tidak bising, kemampuan orang tua dalam memahami kebutuhan dan kesulitan anak saat belajar, keadaan keuangan keluarga yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, buku bacaan, dan meja belajar, serta kebudayaan keluarga yang positif untuk membiasakan anak untuk selalu belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah. Berikut data statistik hasil penelitian :

**Tabel. 5.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga**

Indikator	Jawaban								Total	Rata-Rata
	T	SS	T	S	T	TS	T	STS		
X1.1	136	70%	53	27%	4	2%	2	1%	195	3.66
X1.2	59	30%	129	66%	7	4%	0	0%	195	3.27
X1.3	104	53%	79	41%	12	6%	0	0%	195	3.47
X1.4	99	51%	94	48%	2	1%	0	0%	195	3.5
X1.5	54	28%	110	56%	29	15%	2	1%	195	3.11
X1.6	106	54%	86	44%	1	1%	2	1%	195	3.52

<sup>3</sup> Slameto, *loc.cit.*

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik. Faktor ini sangat penting karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak pra-sekolah dan berkontribusi dalam proses belajar mengajar siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar akademik siswa, lingkungan keluarga harus dioptimalkan dengan cara orang tua mendidik anak dengan tegas dan tidak memanjakan mereka. Lingkungan keluarga yang positif dapat memberikan rangsangan dan respon yang baik terhadap anak sehingga prestasi belajar akademik siswa dapat meningkat. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang buruk dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan siswa dan prestasi belajar akademiknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa, dan prestasi belajar akademik siswa tergantung pada kualitas lingkungan keluarga dalam mendidik anak.

#### **B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. ini dibuktikan dengan hasil nilai uji-t lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa yang mendapatkan hasil signifikansi  $0,00 < \text{nilai alpha } 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} 1,972 < t_{hitung} 3,980$ .

Hasil penelitian ini sama juga didapatkan oleh M.Rais Salim, Siti H. Lastori, Dan Risky R. Sarapung yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan juga mendapatkan hasil penelitian yang sama seperti peneliti dapatkan yaitu bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akademik siswa, itu dibuktikan dengan hasil uji-t yang mendapatkan nilai signifikansi nilai  $t_{tabel} 2,064 < t_{hitung} 4,545$  dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh  $r_{square} 0,463$  atau 46,3%.<sup>4</sup>

Dalam pandangan Dalyono, lingkungan sekolah merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal kecerdasannya.. Lingkungan sekolah memainkan peran kunci dalam meningkatkan pola pikir anak, mengingat pentingnya kondisi lingkungan belajar yang baik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar akademik mereka..<sup>5</sup>

Lebih lanjut, menurut slameto lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar akademik anak terdiri dari beberapa faktor antara lain: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan

---

<sup>4</sup> M.Rais Salim, Siti H. Lastori, Dan Risky R. Sarapung, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan*”, Jurnal Pasifik Pendidikan, vol.01 no.01, Februari 2022.

<sup>5</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta). 131

siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran diatas ukuran. keadaan gedung metode belajar dan tugas rumah. Dari beberapa elemen ini dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai lokasi atau lingkungan belajar, tetapi lingkungan pendidikan yang telah disebutkan di atas juga berperan sebagai pengaruh langsung terhadap pencapaian akademik siswa, yang berarti bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi unsur pembelajaran yang langsung berdampak pada hasil belajar, seperti gaya pengajaran, kurikulum, dan peralatan pembelajaran yang dalam beberapa sumber lain disebut sebagai faktor instrumentals.<sup>6</sup>

Dalam hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan sekolah yang disebutkan oleh slameto yang terdiri dari metode mengajar guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penerapan kurikulum yang baik dan terupdate, relasi guru dengan siswa yang harmonis, relasi siswa dengan siswa baik dan saling mendukung saat pembelajaran, disiplin sekolah yang ditegakan secara tepat dalam membangun kedisiplinan siswa, alat pembelajaran yang mendukung dalam membantu pembelajaran, pemilihan waktu sekolah yang baik yaitu pagi hari, standar pembelajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat kognitif anak, keadaan gedung yang memadai sebagai tempat

---

<sup>6</sup> Slameto, *loc.cit.*

pembelajaran yang nyaman, metode belajar yang tepat sasaran, dan tugas rumah yang proporsional pada lingkungan sekolah siswa SMPN 3 Kota Kediri memberikan pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar akademik siswa. Berikut statistik hasil penelitian:

**Tabel. 5.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah**

Indikator	Jawaban								Total	Rata -Rata
	SS		S		TS		STS			
	T	%	T	%	T	%	T	%		
X2.1	90	46%	92	47%	5	3%	8	4%	195	3.4
X2.2	119	61%	74	38%	2	1%	0	0%	195	3.6
X2.3	82	42%	97	50%	8	4%	8	4%	195	3.3
X2.4	64	33%	114	58%	13	7%	4	2%	195	3.2
X2.5	63	32%	109	56%	15	8%	8	4%	195	3.2
X2.6	65	33%	99	51%	21	11%	10	5%	195	3.1
X2.7	73	37%	58	30%	51	26%	13	7%	195	3
X2.8	80	41%	93	48%	10	5%	12	6%	195	3.2
X2.9	72	37%	78	40%	41	21%	4	2%	195	3.1
X2.10	68	35%	85	44%	41	21%	1	1%	195	3.1

Ini berarti lingkungan sekolah merupakan komponen yang penting dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga diharapkan terciptanya prestasi belajar akademik siswa yang ideal.

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akademik anak karena lingkungan disini tidak hanya sebagai tempat anak belajar, melainkan juga berperan sebagai faktor instrumental ataupun menjadi input secara langsung bagi output

pembelajaran anak yang sudah pasti erat kaitannya dengan prestasi belajar akademik anak. Maka lingkungan sekolah harus diperhatikan dan dibangun seideal mungkin demi terciptanya prestasi belajar akademik anak yang sesuai harapan.

### **C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kota Kediri**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik siswa siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. Dibuktikan dengan hasil uji F lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akademik dengan mendapatkan nilai signifikansi 0.00 dan nilai  $f_{hitung}$  9.079. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan alfa 0,05 maka  $0,00 < 0,05$ . Dan jika  $f_{hitung}$  dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  maka  $9,079 > 3,04$ .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Enceng Yana dan Neneng Nurjanah dengan judul pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon, menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 64% dan nilai  $f_{hitung}$   $44,57 > f_{tabel}$  2,44.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Enceng Yana dan Neneng Nurjanah, “*lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*”, jurnal edunomic vol.2 no.1 tahun 2014.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya oleh karena itu lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga harus menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak agar hasil belajarnya nanti baik dan sesuai dengan harapan.<sup>8</sup> Sedangkan Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan ini akan terwujud jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mendukung.<sup>9</sup>

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan di SMPN 3 Kota Kediri menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menurut selameto yang terdiri dari 1. Cara orang tua mendidik yaitu merupakan pola asuh orang tua terhadap anaknya untuk menjadikan anaknya rajin belajar, 2. Relasi antar anggota keluarga yaitu hubungan antar anggota keluarga yang diharapkan harmonis karena jika ada pertikaian sudah pasti akan mengganggu psikologis anak, 3. Suasana rumah yaitu suatu kondisi rumah yang diharapkan memiliki

---

<sup>8</sup> Fuad Ihsan, *Dasa-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 32.

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006). 83.

ketenangan dan tidak berisik, dan nyaman sehingga ketika anak belajar akan nyaman dan tidak terganggu, 4. Pengertian orang tua yaitu kondisi dimana orang tua mampu memahami kebutuhan anaknya dan kesulitan anaknya saat belajar sehingga anak dapat terbantu, 5. Keadaan ekonomi keluarga yaitu keadaan keuangan sebuah keluarga yang diharapkan pada keadaan cukup tidak sampai kekurangan karena jika keuangan keluarga bermasalah akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, buku bacaan, lampu belajar dan sebagainya, 6. latar belakang kebudayaan keluarga yang mendukung proses kebiasaan anak belajar.

Selanjutnya, lingkungan sekolah yang terdiri dari 1. metode mengajar guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa, 2. penerapan kurikulum yang baik dan terupdate, 3. relasi guru dengan siswa yang harmonis, 4. relasi siswa dengan siswa baik dan saling mendukung saat pembelajaran, 5. disiplin sekolah yang ditegakkan secara tepat dalam membangun kedisiplinan siswa, 6. alat pembelajaran yang mendukung dalam membantu pembelajaran, 7. pemilihan waktu sekolah yang baik yaitu pagi hari, 8. standar pembelajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat kognitif anak, 9. keadaan gedung yang memadai sebagai tempat pembelajaran yang nyaman, 10. metode belajar yang tepat sasaran, dan 11. tugas rumah yang proporsional pada lingkungan sekolah siswa memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar akademik siswa pada SMPN 3 Kota Kediri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi prestasi

belajar akademik siswa, oleh karena itu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak boleh diabaikan karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dapat menjadi faktor pendukung meningkatnya prestasi belajar akademik siswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. Lingkungan keluarga siswa SMPN 3 Kota Kediri memiliki kondisi yang baik dilihat dari pola asuh orang tua yang benar dalam mendidik anak agar rajin belajar, hubungan harmonis antar anggota keluarga untuk mencegah gangguan psikologis pada anak, suasana rumah yang tenang, nyaman dan tidak bising, kemampuan orang tua dalam memahami kebutuhan dan kesulitan anak saat belajar, keadaan keuangan keluarga yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, buku bacaan, dan meja belajar, serta kebudayaan keluarga yang positif untuk membiasakan anak untuk selalu belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik IPS siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. SMPN 3 Kota Kediri memiliki lingkungan sekolah yang baik dilihat dari metode mengajar guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penerapan kurikulum yang baik dan terupdate, relasi guru dengan siswa yang harmonis, relasi siswa dengan siswa baik dan saling mendukung saat pembelajaran, disiplin sekolah yang ditegakkan secara tepat dalam membangun kedisiplinan siswa, alat pembelajaran yang mendukung dalam membantu pembelajaran, pemilihan waktu sekolah yang baik yaitu pagi hari,

standar pembelajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat kognitif anak, keadaan gedung yang memadai sebagai tempat pembelajaran yang nyaman, metode belajar yang tepat sasaran, dan tugas rumah yang proporsional.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama mempengaruhi prestasi belajar akademik IPS siswa kelas VIII di SMPN 3 Kota Kediri. Siswa SMPN 3 Kota Kediri memiliki lingkungan keluarga yang baik dilihat dari orang tua yang memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan belajar anak seperti memotivasi dalam belajar, memberi perhatian terhadap kesulitan belajar anak, dan memenuhi segala kebutuhan belajar anak mulai dari alat tulis, buku, meja tulis untuk belajar. Lingkungan sekolah siswa SMPN 3 Kota Kediri memiliki kondisi yang baik dilihat dari pihak sekolah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan siswa, memperhatikan kesulitan belajar siswa, dan memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat siswa belajar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi orang tua**

Diharapkan untuk memperhatikan lingkungan keluarga anak yang mana menjadi tempat belajar pertama anak, lingkungan keluarga merupakan tempat anak belajar selain di sekolah jadi sudah semestinya untuk diperhatikan supaya anak nyaman ketika belajar dalam lingkungan keluarga.

### **2. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah untuk lebih memperhatikan dan mengupayakan

fasilitas yang memadai serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman bagi proses pembelajaran siswa karena lingkungan sekolah serta kaitannya dengan prestasi belajar akademika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, Miftahcul Rizqi. (2015), *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi PSAK Ambarawa*, Semarang,
- Briliant, R. N. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. purwokerto: CV. pena persada.
- Dalyono. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, a., & wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi*. parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ginanjari, H. M. (2018, juli). *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Edukasi Islam Pendidikan Islam, 2,
- Hartini. (2009), *Pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar akademik mata pelajaran ekonomi materi akuntansi siswa kelas IX program studi IPS SMA PGRI 2 Kayen Pati*, Semarang.
- Hudani, Amalina. (2020), *Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Social, Dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian*, Volume 01 Nomor 02
- Jamil, Husnan. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan*, Journal Economic and Economic Education Vol.2 No.2
- Juliansyah, N. (2019). *Metodologi penulisan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Martina. (2019, april). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki*. Jurnal PAI Raden Fatah, 1.
- Mulyasih, Puji Sri. Nanik Suryani, (2016), *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*, Economic Education Analysis Journal 5 (2)

- Novianti, R. (2019, Januari). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akodah Akhlak Di MAN 2 Palembang, Jurnal PAI Raden Fatah, 1.*
- Rosyid, Z., Mustajab, & Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi belajar akademik.* Batu: Literasi Nusantara.
- Saedi, & Tantu, H. (2019). *Pembelajaran Lingkungan Hidup.* Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Salim, M.Rais, Siti H. Lastori (Februari 2022), Dan Risky R. Sarapung, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Daeo Kecamatan Morotai Selatan*”, *Jurnal Pasifik Pendidikan*, vol.01 no.01.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Paramertik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV. Alfabeta.
- (2019). *Statiska Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- (2019). *Statistika Untuk Penulisan.* Bandung: Alfabeta.
- Syamsu, Y, (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widana, Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari. (2016 Desember) *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akademik Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 3 Singaraja, Vol. 4 No. 2.*
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan.* palopo: lembaga penerbit kampus IAIN palopo.
- Yana, Enceng dan Neneng Nurjanah. (2014)“*lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*”, *jurnal edunomic* vol.2 no.1.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

Kelas : 8A

Wali Kelas : AMPRI HADIWALUYO, S. Pd.

NO	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	Abel Dwiki Santoso	L	88
2	Adinda Fitriana	P	90
3	Afriza Rafif Afla Yuono	L	90
4	Almira Khansa Belva	P	94
5	Andrian Difa Pratama	L	86
6	Aura Mawar Apriliansa	P	86
7	Aurel Arvioneza	P	86
8	Cantika Lailatul Karimah	L	83
9	Delva Lilian Putri Utari	P	83
10	Fabian Anas Falevi	L	84
11	Gardha Dirgantara Ramadhan	L	88
12	Hassry Nur Prahatny	P	84
13	'Izza Naura Salsabilla	P	85
14	Kayla Mutiara Yonansyah	P	96
15	Lorenz Agastya Kristian	P	93
16	Margery Zurafaputra Styawan	L	83
17	Mohammad Alfath Faizal Akbar	L	86
18	Mohammad Wildant Syach	L	85
19	Muhamad Surya Wijaya	L	84
20	Muhammad Daffa Ardiansyah	L	88
21	Muhammad Rendy Ekalaya Jona	L	83
22	Najwa Arifita Putri	P	88
23	Nasywa Amelia Putri	P	94
24	Naura Salsabilla	P	94
25	Nayla Asyifa Rahmania	P	92
26	Nayla Yufily Permata Anggraini	P	95
27	Rashida Fidelya Setiawan	P	86
28	Rayhan Ferdinata	L	94
29	Seyla Rahmawati	P	90
30	Silvi Alvina Kusumaningrum	P	92
31	Sulthan Fadhillah Sugiarto Prawira	L	80
32	Sulthan Wafi	L	87

Kelas : 8B  
 Wali Kelas : MUJIATI, S. Pd.

NO	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	Adibrata Pradana Indriarta	L	80
2	Ahmad Dani Firmansah	L	81
3	Akviya Romadoni	P	84
4	Alsyaabililla Hartono	P	88
5	Aneila Felanika	P	80
6	Arka Nur Fahar Santoso	L	75
7	Aura Cakra Nirvana	P	80
8	Azdimal Muna Surya Putri	P	88
9	Christian Timothy	L	88
10	Christrendra Duta Ramsya Dani Putra	L	82
11	Devita Elmeira Auzia Rasty	P	82
12	Jessica Beatrice Effelyne	P	81
13	Jholin Revaluna Abdee Negara	P	75
14	Kayla Shafara Candra Kirana	P	75
15	Kent Ranu Lingga	L	80
16	Keyla Andrea Sanyoto	P	82
17	Khanza Kirana Raissa Putri	P	83
18	Kuthmia Nefsha	P	96
19	Marvel Wong Abel	L	82
20	Mawar Galuh Retno Inten	P	96
21	Mesha Luna Dyahpialoka	P	94
22	Mikhael Revanico Putra Kurnia	L	84
23	Muhammad Aufaa Abdillah	L	75
24	Muhammad Azis Ramadhan	L	75
25	Muhammad Bintang Nur Setiawan	L	83
26	Naura Putri Angguni	P	70
27	Nimas Gendis Attalya Putri	P	94
28	Rosyaida Ramadhani	P	96
29	Samuel Panji Trunna Mahaja Suryasata	L	89
30	Shieren Febrinora Rizqina	P	94
31	Syabila Oktasari	P	94
32	Syifa Kumala Putri	P	92
33	Yunior Chesa Putra Andrasya	L	75
34	Zhico Belva Evrillio	L	84

KELAS : 8D

WALI KELAS : RISTIKAWATI, S. Pd

NO	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	Adhya Cinta Arif Laksana Aira Rahmadanya	P	98
2	Adinda Ayu Shrireswari	P	93
3	Afdal Haqi Ramadhan	L	98
4	Ahmad Dwi Yuma	L	97
5	Albi Nizar Fayyaz	L	95
6	Alfin Dwiva Farentino	L	97
7	Anatolly Gilfan Moch. Ariana	L	97
8	Anindya Amira Erdianto	P	98
9	Aqsa Pandu Prasetyo	L	98
10	Devonda Zanuar Lintang Akasyah	L	96
11	Dhea Khofifah Agustin	P	98
12	Dian Anggraini Widjanarko Az'zahro	P	90
13	Dicha Luysmefa Armanando Soerokaryo	L	90
14	Fadhila Amalia	P	98
15	Feryal Salsabila Nur Aulia	P	98
16	Gavrilla Ivander Alexy Chrisnata	L	92
17	Hana Amadhea Soeroso	P	98
18	Hibatul Wafi	P	98
19	Ichyaul Churiyah	P	96
20	Joice Christine Gunawan	P	96
21	Kezia Erenstien Sasongko	P	92
22	Kurnia Nur Maulida	P	98
23	Lubna Firdaus	P	98
24	Lu'lu' Il Maknun	P	96
25	Marvelo Ayuda Christanto	L	91
26	Mochamad Rifal Dirgantara	L	93
27	Muhammad Satria Imansyah	L	96
28	Nadya Dwi Pratiwi	P	98
29	Natasya Aulia Putri	P	90
30	Naufal Taqiyyudin Zam Zami	L	96
31	Nikolas Caesario Immanuel Cahyono	L	90
32	Rayhan Ahma Firmansyah	L	90
33	Rega Sakhiva Aulia Putri	P	98
34	Rizky Dwi Kurniawan	L	96

Kelas : 8G

Wali Kelas : DIAN OKTARINA EKA K., S. Kom.

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	20595	Alvaro Zanuvar Saputra	L	92
2	20596	Anissa Cahaya Ihsani	P	96
3	20597	Barbara Brenda Valent Anderson	P	100
4	20599	Billy Destyawan Purwanto	L	91
5	20598	Bilqis Sannya Maharani	P	100
6	20600	Camila Putri Bahari	P	
7	20601	Cinta Claura Aulya	P	97
8	20602	Deanna Safeera	P	96
9	20603	Dhea Agatha Prameswari	P	98
10	20604	Dita Aurelia Ferdi Kusuma Putri	P	96
11	20605	Echsina Salsabilla	P	100
12	20606	Feby Erminora Kusuma	P	97
13	20607	Griselda Asweta Caya Camani	P	96
14	20608	Hasna Zulvia Maghfira	P	100
15	20609	Helena Olivia Hernatha	P	96
16	20610	Intan Dwi Hadi Anzelini	P	97
17	20611	Jelita Ramadina	P	97
18	20612	Kanya Najwa Nurasha	P	97
19	20613	Khanzadyta Lintang Gupitasari	P	100
20	20614	Kheysandra Mayang Pramesty	P	100
21	20615	Mahesti Angel Ramadhani	P	100
22	20616	Muhammad Risqi Nur Putra Antana	L	97
23	20617	Radithya Fasha Yunanta	L	97
24	20618	Raditya Abyakta Rafif	L	95
25	20619	Raihan Atha Ramadhani	L	96
26	20620	Raja Eza Janesswa	L	98
27	20621	Rasyiq Zaidan Febriansyah	L	96
28	20622	Ridho Rizky Setya Putra	L	95
29	20623	Rizky Henry Kurniawan	L	92
30	20624	Robby Raditya Felipe	L	95
31	20625	Satrya Dewangga Harditya	L	100
32	20626	Tegar Priambudi	L	97
33	20627	Thomas Nugrahaning Gusti	L	92
34	20628	Yogi Henba Wijaya	L	96

NAMA : 8I

WALI KELAS : HANIK SETYOWATI, S. Pd.

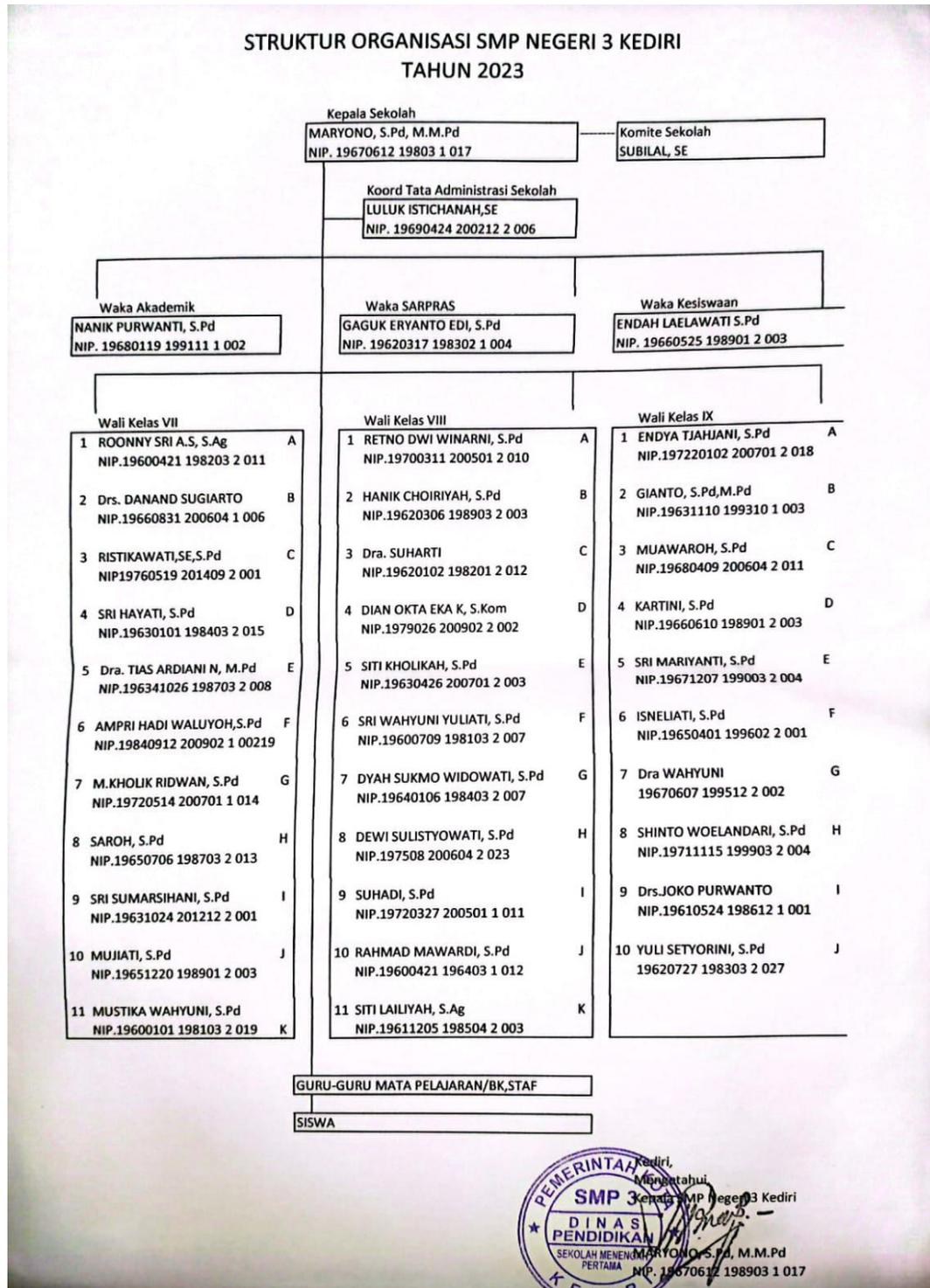
NO	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	Fabian Gildas Baruch Aziz	L	86
2	Fadika Egy Wicaksana	L	84
3	Fardhan Bagas Wibawa	L	84
4	Hecha Putra Rastratama	L	89
5	Ivah Fadzillah Nurlayli	P	86
6	Jevon Yudhistira Rizal	L	83
7	Kaka Francisca Adrian Maulana	L	84
8	Kharisma Wahyu Ningtyas	P	85
9	Khirani Fatiha Noverina Ariendini	P	85
10	Kinantan Arumia Mahya	P	92
11	Kirana Ashtakona	P	87
12	Leona Adia Oktavia Putri	P	92
13	Lorensya Regita Irriyanti	P	84
14	Lutfiana Rahmah	P	84
15	M. Azzhieva Azzhaieda Asyachiedana R.	L	85
16	M. Devan Alfareza Pradira Yudha	L	86
17	Mahendra Setyawan	L	86
18	Marsha Velove Faizah	P	
19	Marshella Yusianti Eka Saputri	P	83
20	Maysavira Maharani	P	84
21	Mikail Febian Excel Maulana Zidhane	L	84
22	Moch. Dirga Yudha Valentama	L	83
23	Moch. Ridwan Firdaus	L	86
24	Mochamad Bryan Syahputra	L	84
25	Mohamad Katsirul Minnan Romadoni	L	84
26	Nadia Adha Valensia Alexis	P	85
27	Nazwa Adiya Syafita Alhumaira	P	84
28	Nisya Ludfiyana	P	84
29	Okta Putri Murisaningsih	P	86
30	Putri Azizah	P	84
31	Putri Ina Anantasya	P	84
32	Putri Nabila Cantika Dewi	P	85
33	Ridho Fulki Fauzan	L	86
34	Rossyaira Puteri Agastya	P	90

Kelas : 8J

Wali Kelas : RETNO DWI WINARNI, S. Pd.

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P	PTS
1	20697	Adilla Cherry Ananda	P	83
2	20698	Aisha Aulia Arum	P	94
3	20699	Alexandra Tsania Cahaya Ramadhani	P	85
4	20700	Alfonda Aurel Reananda	P	85
5	20701	Almira Norma Putri Rahmadani	P	90
6	20702	Alya Risma Ramadhani	P	94
7	20703	Amanda Humaira Rahma Nur Syifa	P	85
8	20704	Amelya Putri Ramadhani	P	85
9	20705	Andhika Satria Wibowo	L	83
10	20706	Aninditya Putri Purnomo	P	90
11	20707	Anindya Oktaviana Ika Putri Harianto	P	90
12	20708	Aquilina Dwi Helga Qutratu'ain Susanto	P	90
13	20709	Asyifa Alma Amalia	P	85
14	20710	Ataniya Wildana Khotamy	P	83
15	20711	Mohammad Fahreza Saputra	L	83
16	20712	Mohammad Rizky Rahmadiasa	L	90
17	20713	Mohammad Taufiqurrohman	L	83
18	20714	Muchamad Reva Ahsanul Jazza	L	94
19	20716	Muhamad Fahri Putra Pratama	L	83
20	20717	Muhamad Hanif Aufa Zaim	L	85
21	20715	Muhammad Azka Nur Azizi	L	90
22	20718	Muhammad Daren Arcka Wicaksana	L	83
23	20719	Muhammad Emir Yurinda Hakim	L	90
24	20720	Muhammad Mahesa Zakaria	L	83
25	20721	Muhammad Yusuf Afandi	L	85
26	20764	Naurah Salsabilla Azzahra	P	94
27	20722	Oase Yudist Milano Susanto	L	85
28	20723	Sabrina Kamalin	P	86
29	20724	Sheyla Elleni Maghdalena	P	83
30	20725	Silvina Maretha Narutama	P	85
31	20726	Tanisha Radhia Salwa	P	85
32	20727	Tegar Dewantara	L	83
33	20728	Thyza Putry Zhollycah	P	83

## LAMPIRAN 2



### LAMPIRAN 3

#### ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

##### A. Identitas

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk

- a. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan- pertanyaan di bawah ini
- b. Berilah tanda (√) pada jawaban kolom no 1,2,3,4 yang sesuai dengan pendapat anda.

##### C. Keterangan

4 = SS (Sangat Setuju)

3 = S (Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mendorong agar saya rajin belajar				
2	Orang tua memperhatikan kemajuan perkembangan saya dalam belajar				
3	orang tua membiarkan saya bermalas-malasan dirumah				
4	orang tua mengabaikan saat saya mengalami kesulitan belajar				
5	orang tua menegur saudara saya saat mengganggu saya belajar				
6	saya dan saudara saya saling membantu saat mengalami kesulitan belajar				

7	orang tua membiarkan saudara saya mengganggu saat saya belajar				
8	saya dan saudara saya belajar sendiri-sendiri				
9	suasana lingkungan di rumah saya bising / ramai				
10	anggota keluarga saya selalu bertengkar satu sama lain				
11	suasana lingkungan dirumah saya tenang / sepi				
12	seluruh anggota keluarga saya selalu rukun				
13	orang tua memenuhi kebutuhan belajar saya seperti, meja belajar, buku, dan alat tulis				
14	orang tua mendaftarkan saya pada lembaga bimbingan belajar				
15	orang tua mengabaikan kebutuhan belajar saya seperti meja belajar, buku, dan alat tulis				
16	saya belajar sendiri dirumah				
17	orang tua meminta saya membantu pekerjaan rumah saat saya belajar				
18	orang tua mengerjakan sendiri pekerjaan rumah agar saya fokus belajar				
19	orang tua memberikan perhatian lebih terhadap belajar saja saat nilai saya turun				
20	orang tua saya membiarkan saya malas belajar meski nilai saya turun				
21	orang tua saya membiasakan saya untuk selalu belajar setiap hari				
22	orang tua membiasakan saya untuk selalu bertanggung jawab terhadap tugas sekolah saya				
23	orang tua membiarkan saya mengabaikan tugas sekolah saya				

## ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

### A. Identitas

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk

- a. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan- pertanyaan di bawah ini
- b. Berilah tanda (√) pada jawaban kolom no 1,2,3,4 yang sesuai dengan pendapat anda.

### C. Keterangan

4 = SS (Sangat Setuju)

3 = S (Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memahami pelajaran saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas				
2	Saya senang saat guru memberikan demonstrasi untuk menjelaskan pelajaran				
3	Guru mengajarkan materi dengan cara yang menyenangkan sehingga saya mudah memahami pelajaran.				
4	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan baik meski ada perubahan dalam pembelajaran				
5	Saya mampu untuk memahami materi dalam buku pelajaran dengan baik.				
6	Saya mengabaikan nasihat yang diberikan guru				

7	Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat dari guru				
8	Teman saya membantu saya saat saya mengalami kesulitan belajar				
9	Teman saya mengabaikan saat saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran				
10	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu				
11	Guru memberikan sanksi/teguran bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas/memperhatikan pelajaran				
12	Guru membiarkan siswa yang mengabaikan pelajaran dan tugas				
13	Sekolah menyediakan buku dan alat pelajaran yang lengkap				
14	Sekolah meminta siswa membeli sendiri buku pelajaran				
15	Saya lebih mudah fokus dan memahami pelajaran pada saat pagi hari				
16	Saya lebih mudah fokus dan memahami pelajaran pada saat siang hari				
17	Ruang kelas saya luas sejuk dan terang				
18	Ruang kelas saya luas, bersih, rapi sehingga saya nyaman saat kegiatan pembelajaran				
19	Sekolah saya dekat dengan pemukiman, pasar, caffe, dan pusat perbelanjaan				
20	Saya selalu mengulang kembali pelajaran disekolah hari ini di rumah				
21	Saya hanya belajar saat besok akan diadakan ujian.				
22	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru				
23	Guru memberikan sedikit PR kepada saya				

## LAMPIRAN 4

No	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)																							TOTAL
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	59
2	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	77
3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	63
4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	58
5	4	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	49
6	4	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	74
7	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	64
8	4	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	67
9	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	70
10	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	67
11	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	61
12	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	68
13	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	73
14	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	73
15	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	65
16	1	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	70
17	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	77
18	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	63
19	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	64
20	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	55
21	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	81

<b>22</b>	4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	<b>72</b>
<b>23</b>	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	<b>67</b>
<b>24</b>	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	<b>66</b>
<b>25</b>	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	<b>66</b>
<b>26</b>	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	<b>68</b>
<b>27</b>	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	<b>66</b>
<b>28</b>	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	<b>66</b>
<b>29</b>	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	4	2	1	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	<b>68</b>
<b>30</b>	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	<b>64</b>
<b>31</b>	4	4	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	4	3	3	2	3	<b>63</b>
<b>32</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	<b>63</b>
<b>33</b>	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	<b>72</b>
<b>34</b>	4	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	4	2	2	2	<b>59</b>
<b>35</b>	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>62</b>
<b>36</b>	3	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	<b>67</b>
<b>37</b>	4	3	1	1	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	<b>67</b>
<b>38</b>	4	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	<b>72</b>
<b>39</b>	4	4	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	<b>65</b>
<b>40</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	<b>61</b>
<b>41</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>63</b>
<b>42</b>	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	<b>72</b>
<b>43</b>	4	4	1	1	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	<b>65</b>
<b>44</b>	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	<b>58</b>
<b>45</b>	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	<b>66</b>

<b>46</b>	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	<b>68</b>
<b>47</b>	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>58</b>
<b>48</b>	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	<b>67</b>
<b>49</b>	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	2	<b>58</b>
<b>50</b>	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	<b>72</b>
<b>51</b>	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	<b>69</b>
<b>52</b>	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	2	<b>68</b>
<b>53</b>	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	<b>72</b>
<b>54</b>	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	2	<b>70</b>
<b>55</b>	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	<b>68</b>
<b>56</b>	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	<b>64</b>
<b>57</b>	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	<b>69</b>
<b>58</b>	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	<b>72</b>
<b>59</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>57</b>
<b>60</b>	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	<b>61</b>
<b>61</b>	3	3	1	1	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	1	3	3	3	4	4	2	4	<b>66</b>
<b>62</b>	4	4	1	1	1	2	4	4	4	1	2	1	1	4	4	1	1	2	4	4	4	1	2	<b>57</b>
<b>63</b>	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	<b>67</b>
<b>64</b>	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	<b>77</b>
<b>65</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
<b>66</b>	4	3	2	1	2	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	1	4	<b>62</b>
<b>67</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>57</b>
<b>68</b>	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	<b>58</b>
<b>69</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>63</b>

<b>70</b>	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	<b>71</b>
<b>71</b>	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	<b>68</b>
<b>72</b>	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	<b>69</b>
<b>73</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	<b>57</b>
<b>74</b>	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	<b>67</b>
<b>75</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	<b>57</b>
<b>76</b>	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	<b>72</b>
<b>77</b>	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	<b>72</b>
<b>78</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	<b>60</b>
<b>79</b>	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	<b>66</b>
<b>80</b>	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	<b>70</b>
<b>81</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>66</b>
<b>82</b>	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	<b>67</b>
<b>83</b>	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	<b>72</b>
<b>84</b>	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	<b>70</b>
<b>85</b>	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	<b>64</b>
<b>86</b>	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	<b>68</b>
<b>87</b>	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>66</b>
<b>88</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	<b>60</b>
<b>89</b>	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	<b>70</b>
<b>90</b>	3	4	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	<b>68</b>
<b>91</b>	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	<b>72</b>
<b>92</b>	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	<b>68</b>
<b>93</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	<b>60</b>

<b>94</b>	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	<b>74</b>
<b>95</b>	4	4	1	2	2	2	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	<b>66</b>
<b>96</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>65</b>
<b>97</b>	4	4	1	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	<b>67</b>
<b>98</b>	4	4	2	2	3	3	3	4	2	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	<b>60</b>
<b>99</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>57</b>
<b>100</b>	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	<b>64</b>
<b>101</b>	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	<b>65</b>
<b>102</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	<b>57</b>
<b>103</b>	4	4	1	1	1	4	4	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	<b>62</b>
<b>104</b>	4	4	2	1	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	<b>68</b>
<b>105</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	<b>59</b>
<b>106</b>	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	1	1	3	3	1	3	<b>64</b>
<b>107</b>	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	<b>74</b>
<b>108</b>	4	4	2	1	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	2	3	<b>64</b>
<b>109</b>	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	<b>58</b>
<b>110</b>	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	<b>72</b>
<b>111</b>	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	<b>63</b>
<b>112</b>	4	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	<b>61</b>
<b>113</b>	4	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	<b>55</b>
<b>114</b>	4	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	<b>70</b>
<b>115</b>	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	<b>63</b>
<b>116</b>	4	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	<b>68</b>
<b>117</b>	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	<b>68</b>

118	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	64	
119	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	62
120	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	70
121	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	3	3	2	1	4	4	1	2	67
122	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	1	2	70
123	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	1	3	64
124	1	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	64
125	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	3	74
126	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	62
127	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	62
128	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	56
129	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	76
130	4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	3	2	1	4	4	1	1	66
131	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
132	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	64
133	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	65
134	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	70
135	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	4	1	3	64
136	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	64
137	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	2	3	4	1	3	67
138	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	62
139	4	4	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	1	3	4	2	3	63
140	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	59
141	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	68

142	4	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	59	
143	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	61	
144	3	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	1	2	4	1	3	64	
145	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	4	1	3	64
146	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	68
147	4	4	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	1	3	65
148	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	60	
149	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61	
150	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	2	4	69	
151	4	4	1	1	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	1	2	4	1	2	64	
152	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	61	
153	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	69	
154	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	67	
155	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	58	
156	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	66	
157	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	61	
158	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	3	1	2	3	4	1	2	67	
159	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	66	
160	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	1	3	68	
161	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	69	
162	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	1	3	66	
163	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	2	2	4	3	1	3	67	
164	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	4	1	3	63	
165	4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	67	

166	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	2	1	3	4	2	3	68
167	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	59
168	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	61
169	3	3	1	1	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	1	1	3	3	1	3	60
170	4	4	1	1	1	2	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	60
171	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	67
172	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	1	2	71
173	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
174	4	3	2	1	2	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	62
175	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	59
176	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	59
177	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	62
178	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	1	3	4	1	3	68
179	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	67
180	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	1	4	4	1	3	68
181	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	57
182	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
183	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	58
184	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	1	4	4	1	3	67
185	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	68
186	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	60
187	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	63
188	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	69
189	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	64

<b>190</b>	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	<b>68</b>
<b>191</b>	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	2	<b>68</b>
<b>192</b>	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	1	4	4	2	3	<b>69</b>
<b>193</b>	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	<b>62</b>
<b>194</b>	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	<b>64</b>
<b>195</b>	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	<b>64</b>

<b>No</b>	<b>LINGKUNGAN SEKOLAH (X2)</b>																							<b>TOTAL</b>
<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	
<b>1</b>	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>67</b>
<b>2</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	<b>72</b>
<b>3</b>	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	<b>79</b>
<b>4</b>	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	<b>66</b>
<b>5</b>	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	<b>71</b>
<b>6</b>	1	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	3	4	2	4	<b>54</b>
<b>7</b>	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	<b>76</b>
<b>8</b>	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	<b>70</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	<b>78</b>
<b>10</b>	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	<b>64</b>
<b>11</b>	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	<b>69</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	<b>77</b>
<b>13</b>	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	1	4	4	4	2	3	<b>69</b>
<b>14</b>	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	<b>77</b>

15	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	1	4	3	4	3	3	71
16	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
17	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	4	70
18	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	4	3	73
19	3	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	1	3	3	3	4	68
20	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
21	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	3	4	72
22	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	71
23	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	73
24	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	73
25	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
26	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	69
27	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
28	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
29	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
30	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
31	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
32	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
33	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	67
34	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	2	4	1	1	1	3	64
35	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	2	4	67
36	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	79
37	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	1	3	67
38	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	74

<b>39</b>	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	75
<b>40</b>	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	76
<b>41</b>	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	4	4	3	1	1	3	4	2	2	4	4	2	4	65
<b>42</b>	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	2	3	2	4	4	73
<b>43</b>	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	59
<b>44</b>	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	79
<b>45</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	79
<b>46</b>	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3	4	2	3	4	3	3	4	67
<b>47</b>	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	70
<b>48</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	60
<b>49</b>	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	73
<b>50</b>	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	77
<b>51</b>	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	71
<b>52</b>	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	66
<b>53</b>	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	2	4	68
<b>54</b>	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	73
<b>55</b>	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	73
<b>56</b>	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	70
<b>57</b>	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	70
<b>58</b>	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	4	4	1	2	4	65
<b>59</b>	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	1	3	66
<b>60</b>	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	73
<b>61</b>	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	4	72
<b>62</b>	3	4	4	1	2	3	4	4	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	49

<b>63</b>	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	4	1	4	75
<b>64</b>	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	71
<b>65</b>	3	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	1	3	59
<b>66</b>	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	74
<b>67</b>	4	3	4	3	1	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	4	68
<b>68</b>	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	2	4	73
<b>69</b>	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	83
<b>70</b>	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	34
<b>71</b>	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4	3	2	3	3	3	2	3	61
<b>72</b>	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	55
<b>73</b>	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	61
<b>74</b>	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	46
<b>75</b>	3	2	1	1	3	4	4	4	1	3	1	2	1	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	57
<b>76</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	62
<b>77</b>	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	1	3	59
<b>78</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	4	63
<b>79</b>	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	66
<b>80</b>	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	37
<b>81</b>	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	56
<b>82</b>	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	2	4	3	4	2	4	71
<b>83</b>	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	78
<b>84</b>	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	2	2	2	3	1	4	62
<b>85</b>	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	1	4	2	3	4	3	1	4	66
<b>86</b>	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	2	4	74

<b>87</b>	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	4	2	4	72
<b>88</b>	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	1	2	4	3	2	3	4	3	3	4	65
<b>89</b>	3	3	2	4	1	4	3	3	4	2	3	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	1	4	63
<b>90</b>	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	59
<b>91</b>	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	2	3	4	4	1	4	64
<b>92</b>	3	4	2	4	1	3	2	2	3	3	4	4	2	1	2	3	4	2	2	4	4	2	4	65
<b>93</b>	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	84
<b>94</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	62
<b>95</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	65
<b>96</b>	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	68
<b>97</b>	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	79
<b>98</b>	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	81
<b>99</b>	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	80
<b>100</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	84
<b>101</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	84
<b>102</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	75
<b>103</b>	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	77
<b>104</b>	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	80
<b>105</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	84
<b>106</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	84
<b>107</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	75
<b>108</b>	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	77
<b>109</b>	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	67
<b>110</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	72

<b>111</b>	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	79
<b>112</b>	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	66
<b>113</b>	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	71
<b>114</b>	1	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	3	4	2	4	54
<b>115</b>	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	76
<b>116</b>	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	70
<b>117</b>	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	78
<b>118</b>	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	64
<b>119</b>	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	69
<b>120</b>	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	77
<b>121</b>	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	1	4	4	4	2	3	69
<b>122</b>	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	77
<b>123</b>	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	1	4	3	4	3	3	71
<b>124</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
<b>125</b>	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	4	70
<b>126</b>	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	4	3	73
<b>127</b>	3	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	1	3	3	3	4	68
<b>128</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
<b>129</b>	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	3	4	72
<b>130</b>	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	71
<b>131</b>	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	4	73
<b>132</b>	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	73
<b>133</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
<b>134</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	69

135	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
136	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
137	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
138	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
139	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	67
140	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	68
141	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	67
142	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	2	4	1	1	1	3	64
143	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	2	4	67
144	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	79
145	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	1	3	67
146	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	74
147	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	75
148	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	76
149	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	4	4	3	1	1	3	4	2	2	4	4	2	4	65
150	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	2	3	2	4	4	73
151	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	59
152	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	79
153	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	79
154	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3	4	2	3	4	3	3	4	67
155	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	1	4	70
156	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	60
157	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	73
158	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	77

159	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	71
160	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	66	
161	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	2	4	68
162	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	73
163	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	73
164	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	70
165	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	70
166	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	4	4	1	2	4	65
167	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	1	3	66
168	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	73
169	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	4	72
170	3	4	4	1	2	3	4	4	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	49
171	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	4	1	4	75
172	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	71
173	3	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	1	3	59
174	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	74
175	4	3	4	3	1	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	4	68
176	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	2	4	73
177	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	83
178	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	34
179	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4	3	2	3	3	3	2	3	61
180	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	55
181	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	61
182	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	46

<b>183</b>	3	2	1	1	3	4	4	4	1	3	1	2	1	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	57
<b>184</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	62
<b>185</b>	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	1	3	59
<b>186</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	4	63
<b>187</b>	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	66
<b>188</b>	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	37
<b>189</b>	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	56
<b>190</b>	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	2	4	3	4	2	4	71
<b>191</b>	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	78
<b>192</b>	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	2	2	2	3	1	4	62
<b>193</b>	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	1	4	2	3	4	3	1	4	66
<b>194</b>	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	2	4	74
<b>195</b>	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	4	2	4	72

## LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 1098/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 11 Mei 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala MTs SMPN 3 Kota Kediri  
 di  
 Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Gita Alfi Nursahri  
 NIM : 16130106  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa SMPN 3 Kelas VIII Kota Kediri**  
 Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

## LAMPIRAN 6

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ (100)	Sig.	Keterangan
1	0.271	0.195	0.006	Valid
2	0.367	0.195	0	Valid
3	0.194	0.195	0.053	Tidak Valid
4	0.228	0.195	0.022	Valid
5	0.157	0.195	0.119	Tidak Valid
6	0.099	0.195	0.328	Tidak Valid
7	0.438	0.195	0	Valid
8	0.232	0.195	0.02	Valid
9	0.158	0.195	0.158	Tidak Valid
10	0.072	0.195	0.478	Tidak Valid
11	0.215	0.195	0.032	Valid
12	0.32	0.195	0.001	Valid
13	0.212	0.195	0.034	Valid
14	0.43	0.195	0	Valid
15	0.14	0.195	0.165	Tidak Valid
16	0.159	0.195	0.115	Tidak Valid
17	0.381	0.195	0	Valid
18	0.352	0.195	0	Valid
19	0.318	0.195	0.001	Valid
20	0.248	0.195	0.013	Valid
21	0.272	0.195	0.006	Valid
22	0.248	0.195	0.013	Valid

23	0.114	0.195	0.259	Tidak Valid
24	0.098	0.195	0.334	Tidak Valid
25	0.099	0.195	0.328	Tidak Valid
26	0.438	0.195	0	Valid
27	0.232	0.195	0.02	Valid
28	0.158	0.195	0.116	Tidak Valid
29	0.072	0.195	0.478	Tidak Valid
30	0.215	0.195	0.032	Valid
31	0.32	0.195	0.001	Valid
32	0.212	0.195	0.034	Valid
33	0.43	0.195	0	Valid
34	0.14	0.195	0.165	Tidak Valid
35	0.159	0.195	0.115	Tidak Valid
36	0.381	0.195	0	Valid
37	0.352	0.195	0	Valid

**Tabel 3.8**  
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\% (100)}$	Sig.	Keterangan
1	0.257	0.195	0.1	Tidak Valid
2	0.452	0.195	0	Valid
3	0.524	0.195	0	Valid
4	0.489	0.195	0	Valid
5	0.177	0.195	0.78	Tidak Valid
6	0.578	0.195	0	Valid
7	0.197	0.195	0.049	Valid

<b>8</b>	0.055	0.195	0.59	Tidak Valid
<b>9</b>	0.408	0.195	0	Valid
<b>10</b>	-0.228	0.195	0.23	Tidak Valid
<b>11</b>	0.393	0.195	0	Valid
<b>12</b>	0.005	0.195	0.957	Tidak Valid
<b>13</b>	0.508	0.195	0	Valid
<b>14</b>	-0.241	0.195	0.016	Tidak Valid
<b>15</b>	0.397	0.195	0	Valid
<b>16</b>	-0.295	0.195	0.003	Tidak Valid
<b>17</b>	0.58	0.195	0	Valid
<b>18</b>	0.007	0.195	0.948	Tidak Valid
<b>19</b>	0.49	0.195	0	Valid
<b>20</b>	0.163	0.195	0.106	Tidak Valid
<b>21</b>	0.276	0.195	0.005	Valid
<b>22</b>	0.354	0.195	0	Valid
<b>23</b>	0.399	0.195	0	Valid
<b>24</b>	0.39	0.195	0	Valid
<b>25</b>	0.522	0.195	0	Valid
<b>26</b>	0.489	0.195	0	Valid
<b>27</b>	0.167	0.195	0.097	Tidak Valid
<b>28</b>	0.389	0.195	0	Valid
<b>29</b>	0.432	0.195	0	Valid
<b>30</b>	0.378	0.195	0	Valid
<b>31</b>	-0.107	0.195	0.289	Tidak Valid
<b>32</b>	-0.161	0.195	0.11	Tidak Valid
<b>33</b>	0.408	0.195	0	Valid

34	-0.123	0.195	0.223	Tidak Valid
35	0.39	0.195	0	Valid
36	-0.174	0.195	0.084	Tidak Valid
37	0.407	0.195	0	Valid

## LAMPIRAN 7

**Tabel 3.9**

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	24

**Tabel 3.10**

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	23

## LAMPIRAN 8

**Tabel 4.11**

Uji Normalitas Metode Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			195
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.76712928	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.060	
	Negative	-.091	
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.077 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.070
		Upper Bound	.084
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

## LAMPIRAN 9

Tabel 4.12

Uji Homogenitas Lingkungan Keluarga dengan Test Of Homogeneity Variance  
(Levene's Statistic)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Akademik	Based on Mean	1.059	20	171	.397
	Based on Median	.688	20	171	.834
	Based on Median and with adjusted df	.688	20	137.657	.833
	Based on trimmed mean	1.034	20	171	.426

Tabel 4.13

Uji Homogenitas Lingkungan sekolah dengan Test Of Homogeneity Variance  
(Levene's Statistic)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Akademik	Based on Mean	.970	30	163	.517
	Based on Median	.564	30	163	.967
	Based on Median and with adjusted df	.564	30	117.257	.964
	Based on trimmed mean	.950	30	163	.547

## LAMPIRAN 10

Tabel 4.14

Uji Linearitas Lingkungan Keluarga

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar akademik * Lingkungan Keluarga	Betwe en Groups	(Combined)	714.699	23	31.074	.716	.825
		Linearity	33.990	1	33.990	.783	.377
		Deviation from Linearity	680.709	22	30.941	.713	.822
	Within Groups		7422.050	171	43.404		
	Total		8136.749	194			

**Tabel 4.15**  
**Uji Linearitas Lingkungan Sekolah**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar akademik * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1056.374	31	34.077	.784	.784
		Linearity	2.373	1	2.373	.055	.815
		Deviation from Linearity	1054.001	30	35.133	.809	.748
	Within Groups		7080.375	163	43.438		
	Total		8136.749	194			

## LAMPIRAN 11

**Tabel 4.16**  
Hasil perhitungan Uji T (*Independent Sample T-Test*)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.994	6.538		8.412	.000
	Lingkungan Keluarga	.186	.146	.089	2.278	.030
	Lingkungan Sekolah	.253	.064	.277	3.980	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akademik

**Tabel 4.18**  
Hasil perhitungan Uji F secara simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.000	2	306.000	9.079	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6471.538	192	33.706		
	Total	7083.538	194			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akademik  
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga

**LAMPIRAN 12 Foto Saat Siswa Mengisi Angket**







## LAMPIRAN 13 BUKTI KONSULTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHUM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398



Website : [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id). Faksimile (0341) 552398

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Gita Alfi Nursahri  
 NIM : 16130106  
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akademik IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Kediri.

No	Tanggal	Bab Materi Konsultasi	Paraf
1	8 Desember 2022	Konsultasi angket, kisi-kisi instrument	
2	15 desember 2022	Revisi Angket,	
3	15 januari 2023	ACC Angket	
4	15 juni 2023	Konsultasi bab IV	

5	6 juli 2023	Revisi Bab IV, V, VI	
6	18 juli 2023	ACC	

Malang, 17 juli 2023

Menyetujui,

Dosen pembimbing



**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**

NIP. 19880530201802012129

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIPS

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A**

NIP. 197107012006042001

**LAMPIRAN 14****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Gita Alfi Nursahri

NIM : 16130106

Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 14 Januari 1998

Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Alamat Rumah : Jl. Timur Makam Burengan RT.02 RW.11, Burengan,  
Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

No. Hp : 085733255272

e-mail : alfinursahri14@gmail.com